

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA
DALAM MENINGKATKAN MUTU LAYANAN DAN MUTU
PENDIDIKAN DI MADRASAH ALIYAH SE-KOTA BATAM**

TESIS

Diajukan Untuk Memenuhi Memeroleh Syarat Memeroleh Gelar
Magister Pendidikan (M.Pd)



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

Samsul Arifin
22190614700

Dosen Pembimbing Tesis:

Dr. Ellya Roza, M.Hum

Dr. Afriza, S.Ag, M.Pd

**PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1444 H/2023 M**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 Po.BOX. 1004
Phone & Fax (0761) 858832. Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id>. Email : pasca@uin-suska.ac.id.

Lembaran Pengesahan

Nama : Samsul Arifin
Nomor Induk Mahasiswa : 22190614700
Gelar Akademik : M.Pd. (Magister Pendidikan)
Judul : Manajemen Sarana dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Layanan dan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Se-Kota Batam

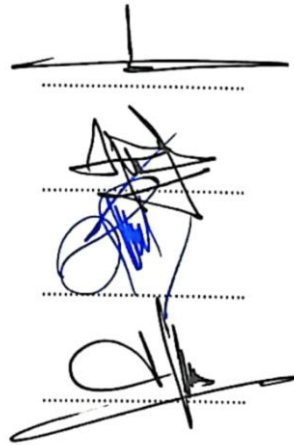
Tim Penguji

Prof. Dr. H. Ilyas Husti, MA
Ketua / Penguji I

Dr. Muhammad Fitriyadi, M.A.
Sekretaris / Penguji II

Dr. Zaitun, M.Ag.
Penguji III

Dr. Agustiar, M.Ag.
Penguji IV



Tanggal Ujian/Pengesahan : 16 Juni 2023

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. ELLYA ROZA, M.Hum
DOSEN PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal: Tesis Saudara

SAMSUL ARIFIN

Kepada Yth.
Direktur Pascasarjana
Uin Suska Riau
di
Pekanbaru

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi tesis saudara:

Nama : SAMSUL ARIFIN
NIM : 22190614700
Program Studi : Pascasarjana Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Judul : MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA DALAM
MENINGKATKAN MUTU LAYANAN DAN MUTU
PENDIDIKAN DI MA SE-KOTA BATAM

Maka dengan ini dapat disetujui dan diuji untuk diberikan penilaian dalam sidang ujian Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 7 Juni 2023
Pembimbing I

Dr. Ellya Roza, M.Hum
NIP. 196011231992032001


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. AFRIZA, S.Ag, M.Pd
 DOSEN PASCASARJANA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal: Tesis Saudara

SAMSUL ARIFIN

Kepada Yth.

Direktur Pascasarjana

Uin Suska Riau

di

Pekanbaru

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi tesis saudara:

Nama : SAMSUL ARIFIN
 NIM : 22190614700
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
 Konsentrasi : Pascasarjana Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
 Judul : MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA DALAM
 MENINGKATKAN MUTU LAYANAN DAN MUTU
 PENDIDIKAN DI MA SE-KOTA BATAM

Maka dengan ini dapat disetujui dan diuji untuk diberikan penilaian dalam sidang ujian Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 7 Juni 2023

Pembimbing II

Dr. Afriza, S.Ag, M.Pd

NIP. 197005141998032006



PENGESAHAN PEMBIMBING

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, selaku pembimbing tesis dengan ini menyetujui bahwa tesis yang berjudul **“Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Dan Mutu Pendidikan di MA Se-Kota Batam”** yang ditulis oleh:

Nama : SAMSUL ARIFIN
 NIM : 22190614700
 Program Studi : Pascasarjana Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
 Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Telah di perbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah di ujikan pada tanggal

Pembimbing I.
Dr. Elliya Roza, M.Hum
NIP.196011231992032001

Tanggal, 7 Juni 2023

Pembimbing II
Dr. Afriza, S. Ag, M.Pd
NIP. 197005141998032006

Tanggal, 7 Juni 2023

Megetahui
 Ketua Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam

Dr. Agustiar, M. Ag
NIP. 197108051998031004

© Hak Cipta Milik UIN SUSKA RIAU State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, selaku pembimbing tesis dengan ini menyetujui bahwa tesis yang berjudul **“Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Dan Mutu Pendidikan di MA Se-Kota Batam”** yang ditulis oleh:

Nama : SAMSUL ARIFIN
 NIM : 22190614700
 Program Studi : Pascasarjana Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
 Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Untuk diajukan pada sidang Munaqasah Tesis pada Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Tanggal: 7 Juni 2023
 Pembimbing I

Dr. Elya Roza, M.Hum
 NIP.196011231992032001

Tanggal: 7 Juni 2023
 Pembimbing II

Dr. Afriza, S. Ag, M.Pd
 NIP. 197005141998032006

Megetahui
 Ketua Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam

Dr. Agustian, M. Ag
 NIP. 197108051998031004

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : SAMSUL ARIFIN
 NIM : 22190614700
 Tempat/Tanggal Lahir : Gelumpang, 18 Desember 1990
 Program Studi : Pascasarjana Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
 Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis yang saya tulis dengan judul: **“Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Dan Mutu Pendidikan di MA Se-Kota Batam”** Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister dari Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, merupakan hasil karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan (Tesis) ini, yang saya kutip dari hasil karya orang lain, telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian (Tesis) ini bukan hasil karya saya sendiri atau plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan Gelar Akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

Pekanbaru, 7 Juni 2023

Penulis



SAMSUL ARIFIN

NIM : 22190614700

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat.

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat untuk orang lain.

UIN SUSKA RIAU


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah rabbil 'alamin, segenap puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan berkah, rahmat dan hidayah serta petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Shalawat dan Salam senantiasa tercurah kepada Baginda Rasulullah Muhammad SAW dengan mengucapkan Allahmma Shalli'ala Muhammad Wa'alaahi Syaidina Muhammad yang telah membawa manusia dari alam jahiliyah kepada alam yang terang menerang yang penuh ilmu pengetahuan seperti saat sekarang ini.

Penulisan tesis ini diselesaikan guna melengkapi tugas akhir Program Pascasarjana Jurusan Manajemen Pendidikan Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau. Adapun tesis ini adalah "Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Dan Mutu Pendidikan Di MA Se-Kota Batam". Selanjutnya, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membimbing dan mendukung penulis baik dengan moral maupun materil selama berlangsungnya penyusunan tesis ini, mudah-mudahan mendapat pahala di sisi Allah SWT. Terutama kepada ayahanda MASTUN dan Bunda HALIMAH dengan segala kemurahan hati, penulis menganturkan banyak terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Hairunnas Rajab M. Ag, rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, wakil rektor I Ibu Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag, wakil rektor II Bapak Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd, wakil

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- rektor III Bapak Edi Erwan, S.Pt., M.Sc yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu dilembaga pendidikan tercinta ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ilyas Husti M.Ag direktur Pascasarjana dan Ibu Dr. Zaitun, M.Ag wakil direktur Pascasarjana UIN Suska Riau beserta staf yang telah membimbing dan memberikan layanan pendidikan selama perkuliahan.
 3. Bapak Dr. H Agustiar, M.Ag sebagai ketua prodi Pascasarjana Manajemen Pendidikan Islam, yang telah memberikan motivasi, semangat. Bimbingan serta kemudahan bagi penulis dalam proses pendidikan dan dalam penyelesaian tesis ini.
 4. Ibu Dr. Ellya Roza, M. Hum dan Ibu Dr. Afriza, S.Ag, M.Pd sebagai dosen pembimbing I dan II yang telah memberikan ilmu, nasihat dan memberikan bimbingan yang sangat baik kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan tesis ini.
 5. Kepala madrasah An-Ni'mah dan kepala madrasah Nahdlatul Wathan beserta majelis guru yang telah membantu dan memberikan informasi selama proses penelitian tesis ini.
 6. kawan- kawan sejawat program studi pascasarjana Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2021 terimakasih atas kebersamaannya, diskusi sehingga mempertajam pemikiran, dan motivasi serta sumbangan pemikiran dalam penulisan tesis ini.

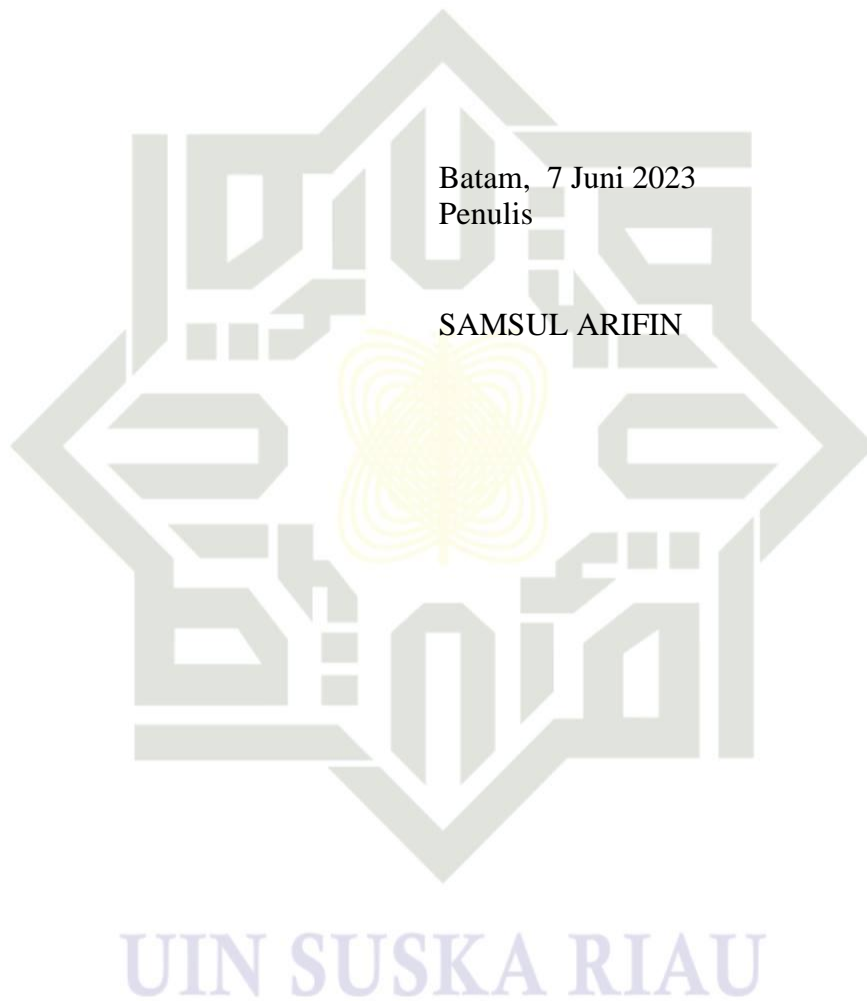
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penulis menyadari bahwa tesis ini jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik dan saran dari berbagai pihak sangat penulis harapkan demi perbaikan-perbaikan kedepan, penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat dan diterima. Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Batam, 7 Juni 2023
Penulis

SAMSUL ARIFIN





DAFTAR ISI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN TIM PENGUJI	i
PENGESAHAN PENGUJI	ii
NOTA DINAS	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTO	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiii
ABSTRAK	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang	1
B. Alasan Memilih Judul	8
C. Penegasan Istilah	9
D. Identifikasi Masalah	10
E. Batasan Masalah	11
F. Fokus Penelitian	11
G. Tujuan Penelitian	11
H. Manfaat Penelitian	12
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan	14
1. Pengertian manajemen	14



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pengertian sarana dan prasarana	15
3. Pengertian manajemen sarana dan prasarana pendidikan	16
4. Tujuan manajemen sarana dan prasarana pendidikan	17
5. Prinsip – prinsip manajemen sarana dan prasarana pendidikan	17
6. Ruang lingkup manajemen sarana dan prasarana pendidikan	19
7. Standar nasional pendidikan manajemen sarana dan prasarana	26
8. Implikasi manajemen sarana dan prasarana pendidikan	34
B. Manajemen Mutu	35
1. Pengertian Mutu	35
2. Indikator sekolah bermutu	36
C. Mutu Layanan	39
1. Pengertian Layanan	39
2. Pengertian Mutu Layanan	40
D. Mutu Pendidikan	44
1. Pengertian Mutu Pendidikan	44
2. Prinsip Mutu Dalam Pendidikan	47
3. Elemen Mutu Pendidikan	49
E. Penelitian Yang Relevan	50
F. Kerang Pemikiran	55

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	60
B. Waktu dan Tempat Penelitian	60
C. Subjek dan Objek Penelitian	61
D. Sumber Data	61
E. Informan Penelitian	61



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Teknik Pengumpulan Data	63
G. Teknik Analisis Data	66
H. Uji Keabsahan	68

BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Latar Penelitian	72
1. Profil Lembaga Madrasah Aliyah An-Ni'mah Swasta dan Nahdlatul Wathan	72
2. Letak Georafis Madrasah Aliyah An-Ni'mah Swasta dan Nahdlatul Wathan	74
3. Visi Dan Misi Madrasah Aliyah An-Ni'mah Swasta dan Nahdlatul Wathan	75
4. Tujuan Madrasah Aliyah An-Ni'mah Swasta dan Nahdlatul Wathan	76
5. Data Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Madrasah Aliyah An-Ni'mah Swasta dan Nahdlatul Wathan	77
6. Kurikulum Madrasah Aliyah An-Ni'mah Swasta dan Nahdlatul Wathan	78
7. Data Saran Dan Prasarana Madrasah Aliyah An-Ni'mah Swasta dan Nahdlatul Wathan	87
8. Data Siswa Madrasah Aliyah An-Ni'mah Swasta dan Nahdlatul Wathan	88
B. Paparan Data Dan Temuan Penelitian	89
1. Manajemen Saran dan prasarana pendidikan Di MA Se-Kota Batam	90
2. Mutu Layanan Di MA Se-Kota Batam	133
3. Mutu Pendidikan Di MA Se-Kota Batam	145
4. Manajemen Saran Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Dan Mutu Pendidikan Di Madrasah Aliyah An-Ni'mah Swasta Dan Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan	156



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Kendala Manajemen Saran Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Dan Mutu Pendidikan Di Madrasah Aliyah An-Ni'mah Swasta Dan Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan.....	161
C. Pembahasan Dan Hasil Penelitian	165
1. Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Di MA Se-Kota Batam	165
2. Mutu Layanan Di MA Se-Kota Batam	176
3. Mutu Pendidikan Di MA Se-Kota Batm	180
4. Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Dan Mutu Pendidikan Di Madrasah Aliyah An-Ni'mah Swasta Dan Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan	183
5. Kendala Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Dan Mutu Pendidikan Di Madrasah Aliyah An-Ni'mah Swasta Dan Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan	185
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	190
B. Saran	192
DAFTAR PUSTAKA	193
LAMPIRAN-LAMPIRAN	198

DAFTAR TABEL

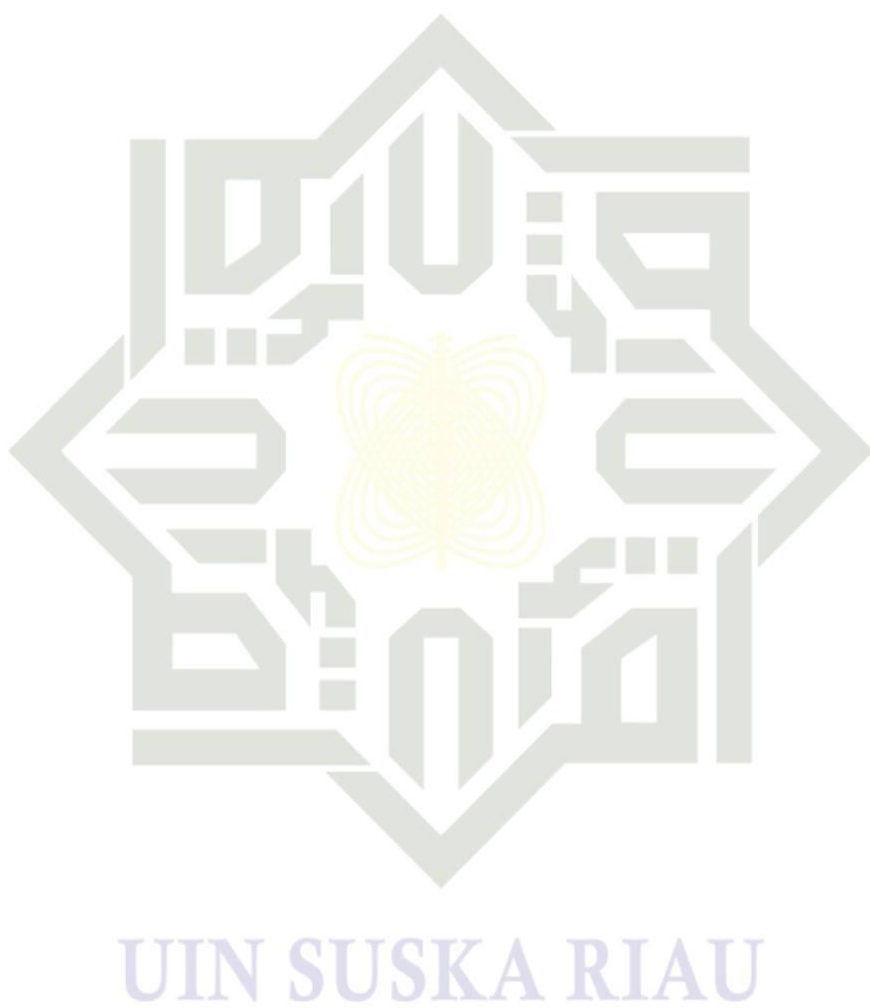
Tabel 2.1.	Rasio Minimum Luas Lahan Terhadap Peserta Didik	28
Tabel 2.2.	Rasio Minimum Luas Lantai Bangunan Terhadap Peserta Didik Kurang Dari 15 Peserta Didik Per Rombongan Belajar.....	28
Tabel 2.3.	Rasio Minimum Luas Lantai Bangunan Terhadap Peserta Didik .	30
Tabel 2.4.	Luas Minimum Lantai Bangunan Untuk SMA/MA Yang Memiliki Kurang Dari 15 Peserta Didik Per Rombongan Belajar	30
Tabel 3.1.	Informan Penelitian Madrasah Aliyah An-Ni'mah Swasta	62
Tabel 3.2.	Informan Penelitian Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan	63
Tabel 4.1.	Tenaga Pendidik dan Kependidikan Madrasah Aliyah An-Ni'mah Swasta	77
Tabel 4.2.	Tenaga pendidik dan Kependidikan Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan.....	78
Tabel 4.3.	Data Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah An-Ni'mah Swasta..	87
Tabel 4.4.	Data Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan ...	88
Tabel 4.5.	Data Siswa Madrasah Aliyah An-Ni'mah Swasta	88
Tabel 4.6.	Data Siswa Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan.....	89
Tabel 4.7.	Pengawasan Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru Dalam Meningkat Kualitas Guru	157

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Kerangka Berpikir	53
-------------------------	----



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	S a	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Z al	Z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	S	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘ _	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	—'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
اَ	<i>Fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>Dhammah</i>	U	U

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
اَ / اِ	<i>fathah</i> dan <i>alif</i>	a	a dan garis di



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	atau ya		atas
... ي	<i>kasrah</i> dan <i>ya</i>	i	i dan garis di atas
... و	<i>dammah</i> dan <i>wau</i>	u	u dan garis di atas

Contoh:

- مَاتَ : *mata*
 رَمَى : *rama*
 قِيلَ : *qila*
 يَمُوتُ : *Yamutu*

4. Ta marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua, yaitu: *ta marbutah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *Raudah al-atfal*
 الْمَدِينَةُ الْفَضِيلَةَ : *Al-madinah al-fadilah*
 الْحِكْمَةُ : *Al-hikmah*

5. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

- رَبَّنَا : *Rabbana*
 نَجَّيْنَا : *Najjaina*
 الْحُجَّج : *Al-hajj*
 عَدُو : *'aduwwun*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jika huruf **ي** ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ي), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَلِيٌّ : ‘ali (bukan ‘aliyy atau ‘aly)

عَرَبِيٌّ : ‘arabi (bukan ‘arabiyy atau ‘araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (*alif lam ma‘arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : *Al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *Al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الْفَلْسَفَةُ : *Al-falsafah*

الْبِلَادُ : *Al-biladu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ : *Ta‘muruna*

النَّوْءُ : *Al-nau‘*

شَيْءٌ : *Syai‘un*

أُمِرْتُ : *Umirtu*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah, atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah, atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *Al-Qur'an*), *Sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh: *Fii Zilal al-Qura'an*, *Al-sunnah qabl al-tadwin*.

9. Lafz al-jalalah (الله)

Kata Allah yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudafilahi* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh: *دِينُ اللَّهِ : dinullah*, *بِاللَّهِ : billahi*.

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf (t). Contoh: *هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : hum fi rahmatillah*.

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang

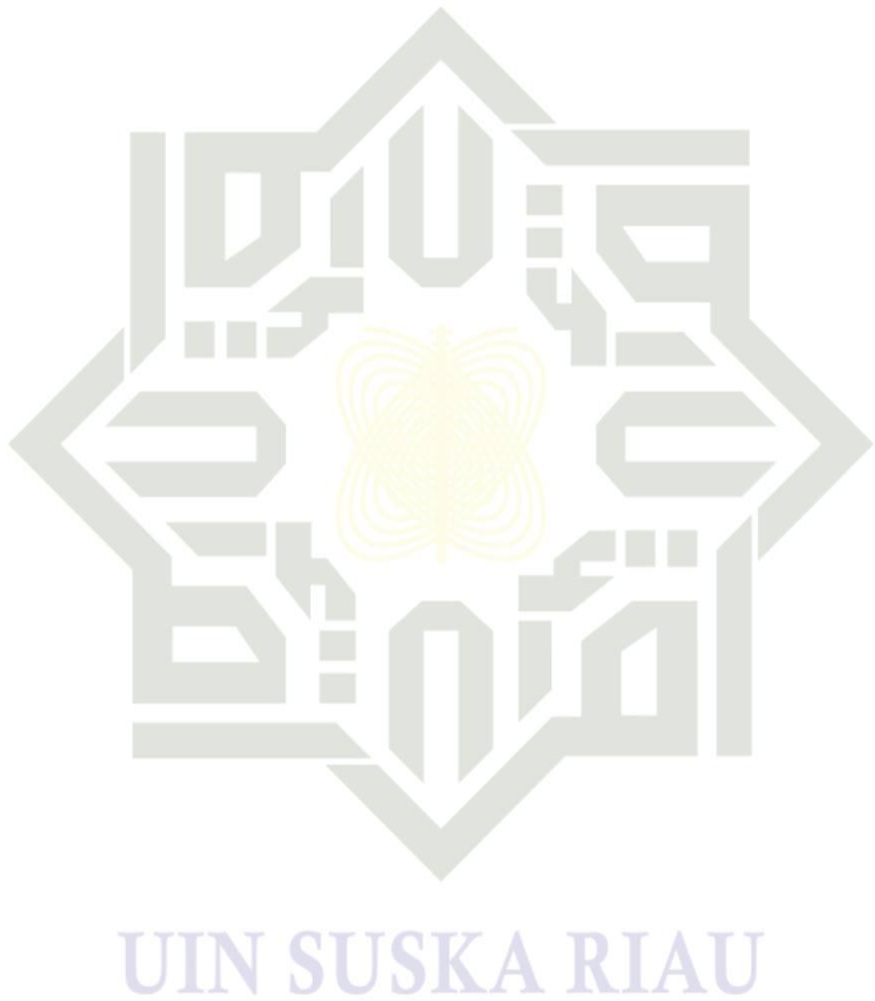
al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan

Contoh:

Nasir al-Din al-T{usi

Abu Nasr al-Farabi

Al-Gazali



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN
SUSKA RIAU



Samsul Arifin. 2023. Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Dan Mutu Pendidikan di MA Se-Kota Batam. UIN SUSKA RIAU, Dosen Pembimbing I: Dr. Ellya Roza, M.Hum dan Pembimbing II : Dr. Afriza, S.Ag, M.Pd

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen sarana dan prasarana di Madrasah An-Ni'mah Swasta dan Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan sudah terlaksana baik. Namun proses dalam perencanaan, pengadaan, inventarisasi, penggunaan dan pemeliharaan belum optimal. Hal ini sangat berpengaruh terhadap mutu layanan dan mutu pendidikan, sehingga bagaimana manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu layanan dan mutu pendidikan di Madrasah An-Ni'mah Swasta dan Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana perkembangan manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu layanan dan mutu pendidikan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Adapun Informan dalam penelitian ini terdiri dari kepala madrasah, waka kurikulum, waka kesiswaan, waka sarana prasarana, kepala TU dan Guru. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisa data meliputi redaksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Temuan penelitian menunjuk bahwa : 1). Manajemen sarana dan prasarana pendidikan di Madrasah Aliyah An-Ni'mah Swasta dan Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan dalam pelaksanaan sudah sesuai dengan perencanaan, pengadaan, inventaris, penggunaan, dan pemeliharaan. 2). Interaksi antara pelayan dan pelanggan harus saling mendapatkan kepuasan dan melayani pelanggan harus mempunyai sikap senyum, salam, sapa, sopan dan santun. 3). Madrasah sudah melakukan evaluasi melalui standar pelayanan minimal (SPM) yang meliputi delapan setandar, kepala madrasah sudah melakukan pengawasan terhadap kinerja guru baik dari kepribadian atau dari pengajarannya. 4). Manajemen sarana dan prasarana harus didukung oleh semua pihak untuk memberikan pelayanan yang baik agar terselenggaranya manajemen sarana dan prasarana secara efektif dan efisien. 5). Apa yang menjadi kebutuhan prioritas kepala madrasah belum tentu di realisasikan oleh pihak yayasan, kurang pembiayaan terkait pengadaan sarana dan prasarana, dan kurang tingkat kepedulian guru dalam pemeliharaan inventarisasi sarana dan prasarana.

Kata Kunci : *Manajemen sarana dan prasarana, Mutu Layanan, Mutu pendidikan*

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Samsul Arifin, (2023): Management of Facilities and Infrastructures in Improving the Services and Education Qualities at Islamic Senior High Schools in Batam City. State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau, Supervisor I: Dr. Ellya Roza, M.Hum and Supervisor II : Dr. Afriza, S.Ag, M.Pd

This research aimed at knowing management of facilities and infrastructures in improving the services and education qualities that were running well at Islamic Senior High Schools of An-Ni'mah and Nahdlatul Wathan in Batam City, but the process in planning, procuring, inventorying, using and maintaining were not yet optimal. It was very influential to the services and education qualities, so how the management of facilities and infrastructures in improving the services and education qualities at Islamic Senior High Schools of An-Ni'mah and Nahdlatul Wathan was. This research aimed at knowing the development of facilities and infrastructures management in improving the services and education qualities. It was a qualitative research. The informants of this research were the schools principals, the vice of curriculum, deputy student affairs, deputy head of infrastructure, the head of administration and teachers. Interview, observation, and documentation techniques were used for collecting the data. The data were analyzed by using reduction, presentation, and conclusion. The findings of this research showed that 1) the implementation of educational facilities and infrastructures management at Islamic Senior High Schools of An-Ni'mah and Nahdlatul Wathan in Batam City were in accordance with planning, procuring, inventorying, using and maintaining. 2) The interaction between waiters and customers should get mutual satisfaction and to serve customers smilingly, greetings, politely and courteously. 3) The schools have conducted evaluations through minimum service standards (SPM) which included eight standards; schools principals have supervised teacher performance both of personality and teaching. 4) Management of facilities and infrastructure must be supported by all parties to provide good services, so the management of facilities and infrastructures could be conducted effectively and efficiently. 5) What the priority need of school principals were not necessarily realized by the foundation, the lack of finance related to the provision of facilities and infrastructures, and the lack of concern for teachers in maintaining an inventory of facilities and infrastructures.

Keywords: Management of Facilities and Infrastructures, the Services and Education Qualities

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

شمس العارفين، (2023): إدارية التسهيلات لترقية نوعية الخدمة ونوعية التربية في المدارس العالية بمدينة باتم

إن إدارية التسهيلات الجيدة تستطيع أن تخترع الجو الملائم للمدرسين والطلبة هدفاً إلى الحصول على عملية التعلم والتعليم التامة. ولذا أن توفر تسهيلات تعليمية تلزم أن تكفي كمية كانت أم نوعية وتكون مناسبة بمستلزمات عملية التعلم والتعليم وتتمكن أن تستفاد تامة لمقتضيات عملية التربية والتعليم. مكان البحث في المدرسة العالية النعمة والمدرسة العالية نهضة الوطن باتم هدفاً إلى معرفة إدارية التسهيلات لترقية نوعية الخدمة ونوعية التربية في المدارس العالية بمدينة باتم. ومن أسئلة البحث ما يأتي : (1) إدارية التسهيلات في المدارس العالية بمدينة باتم، (2) نوعية الخدمة ونوعية التربية في المدارس العالية بمدينة باتم، (3) نوعية التربية في المدارس العالية بمدينة باتم، (4) إدارية التسهيلات لترقية نوعية الخدمة ونوعية التربية في المدرسة العالية النعمة والمدرسة العالية نهضة الوطن باتم، (5) معرفة إدارية التسهيلات لترقية نوعية الخدمة ونوعية التربية في المدرسة العالية النعمة والمدرسة العالية نهضة الوطن باتم. منهجية البحث نوعية وصفي. ومن أساليب جمع البيانات مقابلة وملاحظة ووثيقة ثم يقوم البحث بتقليل البيانات ثم تقديمها ثم الاستنتاج. ومن اكتشافات البحث عن إدارية التسهيلات لترقية نوعية الخدمة ونوعية التربية في المدارس العالية بمدينة باتم ما يأتي : (أ) التخلف في الرأي دائماً، (ب) المسؤولية على الإدارية غير كاملة، (ج) نقصان الميزانية، (د) نقصان الاهتمام بالتسهيلات، (هـ) إن إدارية المدرسة لم تكن كاملة، (و) نقصان صيانة التسهيلات، (ز) كثرة من المعارف التي قابلها ناظر المدرسة.

الكلمات الرئيسية: إدارية التسهيلات، نوعية الخدمة، نوعية التربية

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan sebagai suatu sistem yang paling mempengaruhi, bergantung, mempengaruhi, bergantung, berkoordinasi dan sistematis dalam mencapai tujuan pendidikan sesuai dengan apa yang diharapkan bersama menyelenggarakan proses pendidikan sebagai upaya mencerdaskan bangsa sebagai tujuan utama lembaga pendidikan. Berhasil atau tidaknya suatu proses pendidikan, antara lain di pengaruhi oleh kemampuan manajemen, sarana dan prasarana yang memadai, sumber daya manusia yang bermutu dan berkualitas untuk menjalankan suatu proses belajar mengajar di lembaga pendidikan.

Salah satu aspek yang seharusnya mendapat perhatian utama oleh setiap pengelola pendidikan adalah mengenai fasilitas pendidikan. Sarana pendidikan umumnya mencakup semua fasilitas yang secara langsung dipergunakan dan menunjang dalam proses pendidikan, seperti: Gedung, ruangan belajar/kelas, alat-alat atau media pendidikan, meja, kursi, dan sebagainya. Sedangkan yang dimaksud dengan fasilitas/prasarana adalah yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan, seperti: halaman, kebun/taman sekolah, jalan menuju ke sekolah.

Menurut Mulyasa, sarana pendidikan adalah pralatan perlengkapan

yang secara langsung di pergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya dalam proses belajar mengajar seperti gedung, ruangan kelas, meja, kursi, serta alat-alat dan media pengajaran lainnya. Dengan demikian sarana pendidikan akan berfungsi baik ketika penggunaan sarana tersebut dilakukan oleh tenaga pendidik secara optimal.¹ Sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu sumber daya yang menjadi tolak ukur mutu sekolah atau madrasah yang memerlukan peningkatan secara terus menerus seiring dengan kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.²

Menurut Matin dan Nurhattati Fuad, sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu sumber daya yang penting dalam penunjang proses pembelajaran di sekolah. Keberhasilan program pendidikan di sekolah sangat di pengaruhi oleh kondisi sarana dan prasarana pendidikan yang dimiliki sekolah dan oleh optimalisasi pengelolaan dan manfaatnya.³ Peraturan pemerintah RI No 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yaitu "Standar sarana dan prasarana adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan kriteria minimal tentang ruang belajar, tempat berolahraga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat berekreasi, serta sumber belajar lain, yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran, termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi⁴. Sarana dan prasarana pendidikan perlu manajemen yang baik

¹ Nasruddin dan Maryadi, *Manajemen sarana dan prasarana pendidikan dalam pembelajaran SD*, Universitas Muhammadiyah Surakarta, vol 13.no 1. 2018. Hlm.16.

² Tri dan adi, *pengaruh sarana dan prasarana terhadap mutu pendidikan di madrasah MBI Nurul Ummah*, *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, pacet Mojokerto vol 1.no 1. 2020, Hlm . 77.

³ Matin dan Nurhattati Fuad, *Manajemen sarana dan prasarana pendidikan*, Rajakarta: PT Raja Grafindo: 2016. Hlm. 1

⁴ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47&48 . Hlm. 144

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk menunjang kegiatan belajar mengajar agar mutu layanan dan mutu pendidikan yang ada di sekolah semakin meningkat.⁵

Sallis mengatakan, arti dari kualitas yang relatif mempunyai 2 kategori, yakni yang pertama sesuai dengan spesifikasi dan yang kedua mencukupi keperluan pelanggan. Mutu menurut produsen bisa didapatkan lewat produk atau jasa secara konsisten memenuhi spesifikasi awal dalam suatu sistem biasa diketahui seperti sistem penjaminan mutu. Sementara kualitas menurut pelanggan merupakan sebuah untuk memenuhi serta melewati kebutuhan pelanggan. Jadi kualitas bukan selalu harus pemenuhan standar pabrikan, namun dipahami manfaatnya merupakan kecanggihan guna mencapai layanan yang maksimal untuk pelanggan.⁶

Menurut Suryaningtyas, mutu pelayanan merupakan salah satu syarat kelangsungan hidup dari suatu lembaga atau pendidikan harus menentukan cakupan –cakupan jasa dan level pelayanan. Pelayanan yang berkualitas dapat didayagunakan dengan mengidentifikasi bentuk kepuasan pelanggan.

Menurut Husein Umar, kualitas pelayanan, yaitu: (1) *Tangibles*, yaitu penampilan dan kemampuan sarana dan prasarana fisik yang dapat diandalkan untuk memberikan pelayanan sesuai dengan yang telah dijanjikan. (2) *Realibility*, yaitu kemampuan sesuai dengan yang telah dijanjikan dengan akurat dan terpercaya. (3) *Responsiveness*, yaitu keinginan untuk membantu para pelanggan dan memberikan pelayanan dengan sebaik mungkin. (4) *Assurance*, yaitu pengetahuan dan kesopansantunan para pegawai perusahaan

⁵ Husaini Usman, *Manajemen: Teori, Praktik dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013:.. Hlm. 6

⁶ Rifqi Nasrul Fuad Amrullah, Mutu Layanan Pendidikan Madrasah (Penelitian Pelayanan Terpadu Satu Pintu di MTs 1 Ponorogo, IAIN Ponorogo. Vol 2, No 2 Tahun 2022:.. Hlm. 32,33

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

serta kemampuan mereka untuk menumbuhkan rasa percaya para pelanggan kepada perusahaan. (5) *Empathy*, yaitu perhatian yang tulus yang diberikan kepada para pelanggan. Pengukuran kualitas pelayanan amat penting karena kepuasan konsumen ditentukan oleh banyak faktor yang tidak berwujud. Kesemuanya itu akan mengarah pada daya saing yang berkelanjutan dalam organisasi yang mengupayakan pemenuhan kualitas yang bersifat *customer driver*.⁷

Dalam dunia pendidikan, mutu dipandang dan diartikan sebagai “program atau hasil dari sebuah manajemen pendidikan yang bertujuan untuk memenuhi harapan pelanggan pendidikan yang sesuai dengan tingkat kebutuhan dan perkembangan masyarakat atau dunia kerja. Mutu pendidikan merupakan kemampuan atau kompetensi lembaga pendidikan dalam mendayagunakan serta mengelola sumber-sumber pendidikan, yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan belajar peserta didik secara optimal. Menurut Marus Suti mutu pendidikan adalah derajat keunggulan dalam pengelolaan pendidikan secara efektif dan efisien untuk melahirkan keunggulan akademis dan ekstra kurikuler pada peserta didik yang dinyatakan lulus untuk satu jenjang pendidikan atau penyelesaian pembelajaran tertentu.⁸

Mutu pendidikan yang baik memiliki setandar. Didalam Setandar Nasional Pendidikan (SNP) pasal 2 ayat 1 PP No.19 tahun 2005, bahwa ruang lingkup SNP yaitu: (1) Standar isi, (2) Standar Proses, (3) Standar kompetensi kelulusan, (4) Standar pendidikan dan tenaga kependidikan, (5) Standar sarana dan prasarana, (6) Standar pengelolaan sekolah, (7) Standar pembiayaan, (8)

⁷ Edhi wasisto, *Jurnal Manajemen Mutu Pelayanan Pendidikan*, STIE Surakarta. Hlm. 30

⁸ Aminatul Zahro, *Total Quality Management Teori & Praktik Manajemen Untuk Mendongkrak Mutu Pendidikan* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014); Hlm. 28

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Standar penilain pendidikan. Salah satu mutu pendidikan agar meningkat suatu lembaga pendidikan atau sekolah maka tidak terlepas dari pengelolaan sarana dan prasarana. Setiap satuan pendidikan diwajibkan memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, untuk menunjang proses pembelajaran yang berkesinambungan.⁹

Menurut Sri Marmoah dari hasil penelitiannya yaitu bahwa manajemen sarana dan prasarana disekolah di SMAN N Titian Teras Muaro Jambi sekolah belum baik. Sarana dan prasarana yang ada SMAN N Titian Teras Muaro Jambi sekolah signifikan. Adapun masalahnya adalah ruang MIPA SMAN N Titian Teras Muaro Jambi kurang lengkap, hal ini dilihat ruang labor MIPA yang ada yaitu ruang biologi, ruang kimia belum digunakan sesuai fungsinya, sedangkan ruang labor bahasa inggris tidak maksimal digunakan lagi, hal ini dapat dilihat; perabot yang terdapat di ruang labor tersebut banyak yang tidak digunakan akibat banyak yang rusak ringan, ketiga penggunaan alat-alat perlengkapan labor komputer belum optimal dilaksanakan, hal ini dapat dilihat dari beberapa alat komputer yang tersedia sebagian ada yang rusak, sehingga belum dapat memenuhi kebutuhan proses pembelajaran di SMA Negeri Titian Teras Muaro Jambi; dan keempat alat-alat perlengkapan kebutuhan ruang pustaka sekolah di SMA Negeri Titian Teras Muaro Jambi belum menyediakan keseluruhan buku-buku, buku yang ada masih terbatas dan belum memenuhi kebutuhan yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran..¹⁰

⁹ Syafaruddin dan Makmur Syukuri, *Manajemen Mutu Terpadu pendidikan*, (Medan: CV Posdikra Mitra Jaya, 2022);. Hlm. 8,14

¹⁰ Sri Marmoah, *Jurnal Manajemen Sarana dan prasarana di sekolah SMA Negeri Titian*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Amirin Tatang, dari hasil penelitiannya yaitu: salah satu upaya yang dapat meningkatkan mutu pendidikan adalah dengan mengoptimalkan kinerja manajemen sarana dan prasarana pendidikan meliputi seperti proses perencanaan, pengadaan, penggunaan, inventarisasi, pemeliharaan dan penghapusan. Hal ini bertujuan untuk membantu mempersiapkan dan mengatur segala peralatan yang dibutuhkan bagi terselenggaranya proses pendidikan sehingga membantu kelancaran proses belajar mengajar.¹¹

Menurut Nurul Isnaini, Faizin Yahya dan Muhammad Sabri dalam hasil penelitian jurnal bahwa “Manajemen sarana dan prasarana yang diterapkan di MI NW 1 Kembang Kerang belum baik karena keadaan sarana dan prasarana belum memadai disebabkan kurangnya fasilitas mengajar seperti laboratorium IPA dan media elektronik (Audio Visual). Adapun pemeliharaan sarana prasarana belum maksimal pengelolaannya. Disinilah tempat kekurangan madrasah MI NW Kembang dalam menggunakan sarana prasarana untuk proses belajar mengajar guru-guru terkadang lupa dan lalai dalam pemeliharaan dan penyimpanannya. Namun proses belajarnya sudah tergolong baik dan guru-gurunya sudah rata-rata mempunyai kualifikasi akademik dan mutu pendidikan di MI Kembang Kerang tergolong bagus (Akreditasi A+ nilainya 95). Meskipun .¹²

¹³Menurut Hanafiah, Faiz Karim Fatkhullah dkk. Dari hasil penelitian

Teras Muaro Jambi, Universitas Batang Hari Jambi: Vol.14 No.4 Tahun 2014;. Hlm. 26

¹¹ Dwi Ivan Suranto dkk, *Pengtinya Manajemen Sarana dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. UIN Raden Fatah Palembang. Vol 1 No 2 Apr 2022;. Hlm. 60,61

¹² Nurul Isnaini dkk, *Peran Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MI NW 1 Kembang Kerang*, (NTB: STAI Darul Kamal Lombok Timur, Vol.1 No.1 Tahun 2021);. Hlm. 5-8

¹³ Hanafiah dkk, *Manajemen Sarana dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Layanan SMA Purwakarta*, (Jawa Barat: Universitas Negeri Islam Nusantara Bandung, Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol.3 No.2 Tahun 2022);. Hlm. 91-93

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jurnal bahwa manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu layanan di SMA Negeri 1 Puwakarta. Di dalam manajemen sarana prasarana SMA 1 Negeri Puwakarta sudah dikatakan bagus. Di dalam perencanaan, pengadaan, pengaturan, penyimpanan dan penghapusan sarana dan prasarana sudah dilakukan sebagaimana mestinya. Jadi secara umum manajemen sarana dan prasarana SMA Negeri 1 Puwakarta baik sehingga mutu layana dan mutu pendidikannya menjadi baik.

Penelitian yang saya gunakan serupa dengan literatur yang diatas meskipun sebagian variabelnya berbeda. semoga harapan saya dengan literatur ini menjadi landasan dan acuan untuk penelitian saya. Didalam penelitian yang saya pakai saat ini yaitu manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu layanan dan mutu pendidikan menjadi baik.

Namun kenyataannya hasil observasi dan pengamatan saya di ¹⁴ Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan. Manajemen sarana dan prasarana belum direalisasikan atau difungsikan sehingga sarana dan prasana yang dimiliki oleh Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan banyak yang belum dimiliki seperti mushalla, lapangan, tenis meja, badminton dan olahraga lainnya. Sedangkan Madrasah Aliyah An-Ni'mah Swasta, manajemen sarana dan prasarana cukup baik meskipun penataan manajemen sarana dan prasarana kurang maksimal.

¹⁵Peneliti melalui wawancara bersama kepala Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan yaitu bapak Abu Bakar, S.Pd.I, mengatakan bahwa sarana dan prasana di madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan belum lengkap. Adapun

¹⁴Observasi dan Pengamatan, *Manajemen Sarana dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Layanan dan Mutu Pendidikan di MA Se- Kota Batam*. Rabu, 15, Jam 11.00

¹⁵ Wawancara Kepala Madrasah Nahdlatul Wathan Abu Bakar dan Kepala Madrasah An-Ni'mah Mutawalli, Rabu, 15. Jam :12.00

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sarana yang belum ada seperti: Lapangan dan Mushalla, Laboratorium, Toilet kurang, Ruang UKS, Ruang OSIM dan Gedung pertemuan. Sedangkan prasarana yang belum ada seperti: CCTV, Tenis meja, badminton dan lain-lain. Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan didalam manajemennya belum maksimal dilakukan sehingga dalam pengelolaan dan pengawasan sarana dan prasarana masih simpang siur.

Sedangkan peneliti wawancara bersama kepala Madrasah Aliyah An-Ni'mah yaitu Bapak Mutawalli S.Pd.I, mengatakan bahwa manajemen sarana dan prasarana kurang bagus di sebab dualisme kepemimpinan, sehingga apa yang menjadi prioritas kepala madrasah kurang direalisasikan baik dari dukungan dan pendanaan, sehingga manajemen sarana dan prasarana terkait pengadaan dan pengelolaan sarana dan prasarana kurang optimal. seharusnya yang menjadi ujung tombak dari pengelolaan sarana dan prasarana adalah kepala madrasah dan waka sarana prasarana beserta semua guru, sedangkan ketua yayasan itu mendukung program-program kepala madrasah.

Berdasarkan fenomena diatas maka penulis berasumsi melakukan penelitian karena banyak kekurangan-kekurangan dalam manajemen sarana dan prasarana yang ada disekolah tersebut dan tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Manajemen Sarana dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Layanan dan Mutu Pendidikan Di MA Se-Kota Batam”**.

B. Alasan Memilih Judul

Adapun Alasan penulis memilih judul tersebut adalah :

1. Persoalan-persoalan yang dikaji dalam judul sesuai bidang ilmu yang penulis pelajari, yaitu Manajemen Pendidikan Islam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Lokasi penelitian terjangkau oleh peneliti Kelurahan Tanjung Riau Kecamatan Sekupang Kota Batam Kepulauan Riau dan Dapur 12 Kampung Tua Sei. Sagulung Batam Kepulauan Riau
3. Masalah-masalah yang dikaji dalam judul ini mampu diteliti oleh peneliti.
4. Peneliti sangat tertarik untuk mengkaji masalah judul mengingat fenomena-fenomena yang terjadi

C. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memilih judul penelitian, maka perlu adanya penegasan istilah yaitu :

1. Sarana dan Prasarana adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar-mengajar seperti gedung, ruang kelas, meja, kursi, serta alat-alat dan media pengajaran. Sedangkan prasarana adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran seperti halaman, kebun atau taman sekolah.¹⁶
2. Mutu layanan adalah derajat memberikan pelayanan secara efisien dan efektif sesuai dengan standar profesi, standar pelayanan yang dilaksanakan secara menyeluruh sesuai dengan kebutuhan pasien, memanfaatkan teknologi tepat guna dan hasil penelitian dalam pengembangan pelayanan pendidikan/sekolah sehingga tercapai derajat mutu pelayanan yang optimal. ada tiga karakteristik utama dalam dimensi kualitas pelayanan: (1) kriteria yang terkait dengan hasil kinerja layanan

¹⁶ Rusydi Ananda, Oda Kinata Banurea, Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan, (Medan: CV. Wydia Puspita); Hlm. 19

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akademik yang ditampilkan oleh penyedia layanan dalam hal profesionalisme dan keterampilan. (2) Kriteria yang berkaitan dengan proses, kriteria yang berkaitan dengan proses terjadinya pelayanan atau proses belajar mengajar. (3) Kriteria yang berkaitan dengan citra, yaitu reputasi dan kredibilitas penyedia jasa.¹⁷

3. Mutu pendidikan adalah kualitas atau ukuran baik atau buruk proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia untuk mendekati diri kepada Tuhan melalui upaya bimbingan pengajaran dan pelatihan. Menurut Aminatul Zahro, mutu pendidikan merupakan kemampuan atau kompetensi lembaga pendidikan dalam mendayagunakan serta mengelola sumber-sumber pendidikan, yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan belajar peserta didik dengan seoptimal mungkin.¹⁸

D. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapatlah teridentifikasi berbagai permasalahan yang timbul sebagai berikut :

1. Mengedepankan Kualitas Manajemen Sarana dan prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Layanan dan Mutu Pendidikan Di Madrasah Aliyah Se-Kota Batam
2. Kekurangan pengelolaan dalam manajemen sarana dan prasarana di Madrasah Aliyah Nahdlatu Wathan dan An-Ni'mah Batam

¹⁷ Rifqi Nasrul Fuad Amrullah, *Mutu Layanan Pendidikan Madrasah (Penelitian Pelayanan Terpadu Satu Pintu di MTs 1 Ponorogo*, IAIN Ponorogo. Vol 2, No 2 Tahun 2022;. Hlm.33

¹⁸ Aminatul Zahro, *Total Quality Management Teori & Praktik Manajemen Untuk Mendongkrak Mutu Pendidikan* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 28

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Kurang pengontrolan dalam manajemen sarana dan prasarana
4. Mutu pelayanan kurang maksimal dalam pengelolaan sarana dan prasarana
5. Faktor penghambat dalam penyediaan sarana dan prasarana

E. Batasan Masalah

Melihat latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti membatasi permasalahan yang akan diteliti pada Manajemen Saranan dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Dan Mutu Pendidikan Di Madrasah Aliyah Se-Kota Batam

F. Fokus Penelitian

Dengan mengacu pada latar belakang dan Batasan masalah di atas, maka masalah yang akan diteliti dapat dirumuskan yakni :

1. Bagaimana Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan Di Madrasah Aliyah Se Kota Batam?
2. Bagaimana mutu layanan di MA Se Kota Batam?
3. Bagaimana Mutu pendidikan di MA se Kota Batam?
4. Bagaimana Manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu layanan dan mutu pendidikan di MA se Kota Batam?
5. Apa saja kendala manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu layanan dan mutu pendidikan di MA se Kota Batam?

G. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Manajemen Saranan dan Prasarana Pendidikan Di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Madrasah Aliyah Se-Kota Batam

2. Untuk mengetahui mutu layanan di MA se Kota Batam
3. Untuk mengetahui mutu pendidikan di MA se Kota Batam
4. Untuk mengetahui manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu layanan dan mutu pendidikan di MA se Kota Batam
5. Untuk mengetahui kendala manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu layanan dan mutu pendidikan di MA se Kota Batam

H. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa memberikan sumbangsih pemikiran Manajemen Saranan dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Dan Mutu Pendidikan Di Madrasah Aliyah Se-Kota Batam.

Adapun manfaat secara detail dari penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

6. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan tentang peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam pengembangan mutu sarana prasarana pendidikan.

7. Secara praktik

a. Bagi Madrasah

Pengaruh peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam pengembangan mutu saranadan prasarana pendidikan di Madrasah tersebut

b. Bagi Kepala Madrasah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masukannya bagi kepala madrasah agar berupaya meningkatkan kualitas Manajemen Sarana dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Dan Mutu Pendidikan Di Madrasah Aliyah Se-Kota Batam.

c. Bagi Guru di Madrasah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dan informasi bagi guru agar selalu berupaya mengoptimalkan Manajemen Sarana dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Dan Mutu Pendidikan Di Madrasah Aliyah Se-Kota Batam.

d. Bagi Peneliti

Manajemen Sarana dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Dan Mutu Pendidikan Di Madrasah Aliyah Se-Kota Batam semoga diharapkan dapat meningkatkan wawasan khazanah keilmuan sebagai bekal untuk menjadi insan yang profesional.

e. Penelitian Lain

Manajemen Sarana dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Dan Mutu Pendidikan Di Madrasah Aliyah Se-Kota Batam diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan studi dan referensi untuk penelitian lebih lanjut khususnya dalam pengembangan manajemen sarana dan prasarana yang inovatif dan efektif.

BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. Pengertian Manajemen Sarana dan Prasarana

1. Pengertian Manajemen

Secara etimologi, kata manajemen berasal dari bahasa Perancis kuno yang memiliki arti seni melaksanakan dan mengatur. Dalam bahasa Inggris, berasal dari kata *to manage* artinya mengelola, membimbing, dan mengawasi. Sedangkan secara terminologi, manajemen adalah kegiatan mengelola berbagai sumber daya dengancara bekerja sama dengan orang lain melalui proses tertentu untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien.

Menurut Ricky W. Griffin, bahwa fungsi manajemen adalah perencanaan(*planning*), pengorganisasian(*organizing*), penggerakan (*actuating*), koordinasi (*coordinating*), pengawasan (*controlling*).

Manajemen sering diartikan sebagai ilmu, kiat dan profesi. (Ramayulis dan Mulyadi: 2017), menyatakan bahwa pengertian yang sama dengan hakikat manajemen adalah *at-tadbir* (pengaturan).¹⁹Kata ini merupakan kata ambilan dari *dabbara* (mengatur), yang banyak terdapat di dalam Al-Quran.

firman Allah SWT²⁰:

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ

¹⁹Rusydi dan Kinanta, (2017), *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan*,(Medan: CV Wydia Cipta);. Hlm. 1

²⁰ Abdul Ajiz Abdur Rauf.(2021). *Al-Qur'an Hafalan Mudah dan Terjemahan dan Tajwid Warna*. (Bandung: Al Qordoba,2021);. Hlm. 415

Artinya : *Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepadanya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu (QS Al-Sajadah: 5).*

Dari kandungan ayat ini dapat diketahui bahwa Allah SWT adalah pengatur alam (*manager*). Keteraturan alam raya termasuk bumi dan langit ini adalah bukti kebesaran Allah SWT dalam mengelola alam ini. Namun, karena Allah SWT menjadikan manusia sebagai khalifah di bumi ini, maka manusia harus mengatur dan mengelola bumi dengan sebaik-baiknya seperti Allah SWT mengatur serta mengelola alam ini.²¹

2. Pengertian Sarana dan Prasarana

Manajemen sarana dan prasarana pendidikan merupakan keseluruhan proses pengadaan, pendayagunaan dan pengawasan terhadap prasarana dan peralatan yang digunakan untuk menunjang terselenggaranya pendidikan yang bermutu disekolah (Werang, 2016:142).

Manajemen sarana dan prasarana pendidikan adalah keseluruhan proses perencanaan, pengadaan, pendayagunaan dan pengawasan sarana dan prasarana yang digunakan agar pendidikan sekolah dapat tercapai dengan efektif dan efisien (Rohiat, 2012:26)

Menurut E.Mulyasa (2003:49), sarana adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung yang dapat dipergunakan dan

²¹ Husaini dan Happy Firia, *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan dan Supervisis Pendidikan*, (IAIN Lhokseumawe, UIN PGRI Palembang, Vol 4, No 1, Tahun 2019);. Hlm. 44,45.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar seperti gedung,ruang kelas,kursi,meja serta alat-alat media lainnya. Sedangkan prasarana adalah peralatan dan perlengkapan yang tidak langsung menunjang proses pendidikanatau pengajaran seperti halaman,taman sekolah dan jalan menuju sekolah.²²

Jadi sarana dan prasarana adalah peralatan yang saling berkaitan dengan satu dan lainnya sehingga menciptakan proses pendidikan menjadi baik dan sempurna.

3. Penegertian Manajemen Sarana dan Prasarana

Menurut Kementerian Pendidikan Nasional (2013), manajemen sarana dan prasarana adalah pengaturan sarana dan prasarana yang meliputi kegiatan seperti merencanakan,mengorganisir,melaksanakan dan mengevaluasi program kegiatan sarana dan prasarana di sekolah.

Adapun menurut para ahli :

- a. Manajemen sarana dan prasarana pendidikan merupakan keseluruhan proses pengadaan,pendayagunaan,pengawasan terhadap prasarana dan peralatan yang digunakan untuk menunjang terselenggaranya pendidikan agar menjadi sekolah yang berkualitas. (Werang,2016: 142)
- b. Manajemen sarana dan prasarana adalah proses kerjasama pendayagunaan semua perlengkapan pendidikan secara

²² Rusydi dan Kinanta, (2017), *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan*,(Medan: CV Wydia Cipta);. Hlm. 19

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

efektif dan efisien.²³

Kesimpulan, manajemen sarana dan prasarana pendidikan adalah terlaksananya pembelajaran dengan baik dan teratur sehingga sekolah akan menjadi berkualitas baik dalam perencanaan, pengadaan, inventarisasi, penggunaan dan pemeliharaan.

4. Tujuan Manajemen sarana dan prasarana

Meneurut Bafadal, tujuan manajemen sarana dan prasarana pendidikan secara rinci adalah

- a. Untuk mengupayakan pengadaan sarana dan prasarana pendidikan melalui sistem perencanaan yang berkualitas tinggi sesuai kebutuhan sekolah dan dengan dana yang efisiensi.
- b. Untuk mengupayakan pemakaian sarana dan prasarana sekolah secara tepat dan efisien.
- c. Untuk mengupayakan pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah sehingga keberadaannya selalu dalam kondisi siap pakai dalam setiap diperlukan oleh semua personil sekolah.

5. Prinsip-prinsip Manajemen Sarana dan prasarana

²⁴Kegiatan mengelola sarana dan prasarana pendidikan memiliki beberapa prinsip yang perlu diperhatikan agar tujuan bisa

²³ Rusydi dan Kinanta, (2017), *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan*, (Medan: CV Wydia Cipta); Hlm 24.

²⁴ Rusydi dan Kinanta, (2017), *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan*, (Medan: CV Wydia Cipta); Hlm. 26,27

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tercapai dengan maksimal. Berikut ini merupakan Prinsip-prinsip manajemen sarana dan prasarana pendidikan sebagai berikut :

a. Prinsip Pencapaian

Tujuan Manajemen sarana prasarana dapat dikatakan berhasil apabila fasilitas sekolah itu selalu siap pakai setiap saat ketika ada personil sekolah yang akan menggunakannya, dengan begitu sarana prasarana sekolah dapat berfungsi secara optimal sehingga dapat menunjang ketercapaian tujuan pendidikan yang diinginkan.

b. Prinsip Efisiensi

Hal yang perlu dilakukan untuk menunjang prinsip efisiensi diantaranya adalah pemeliharaan terhadap sarana dan prasarana sekolah yang sudah ada sehingga sarana dan prasarana sekolah terawat dan dapat tahan lama.

c. Prinsip Administratif

Prinsip administratif berarti semua perilaku pengelolaan sarana prasarana pendidikan hendaknya selalu memperhatikan undang-undang, peraturan, instruksi dan pedoman yang ada.

d. Prinsip Kejelasan

Tanggung Jawab pada hal ini diperlukan pembagian tugas yang jelas sehingga setiap orang bertanggung jawab akan tugasnya masing-masing.

e. Prinsip Kehosifan

Prinsip kekohesifan berarti manajemen sarana dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

prasarana pendidikan di sekolah hendaknya terealisasi dalam bentuk proses kerjasama di sekolah yang sangat kompak.

6. Ruang Lingkup Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan

Manajemen sarana dan prasarana dapat diartikan sebagai kegiatan sementara, mulai dari merencanakan kebutuhan, pengadaan, penyimpanan dan penyaluran, pendayagunaan, pemeliharaan, penginventarisan dan penghapusan serta penataan lahan, bangunan, perlengkapan, dan perabot sekolah yang tepat guna dan tepat sasaran. Kegiatan manajemen sarana dan prasarana meliputi perencanaan kebutuhan, pengadaan, penginventarisasian, penggunaan, pemeliharaan, dan penghapusan. Berikut ini merupakan penjelasan mengenai kegiatan proses manajemen sarana dan prasarana pendidikan di sekolah :

a. Perencanaan Sarana dan Prasarana Pendidikan

²⁵Perencanaan sebagai suatu proses mempersiapkan serangkaian keputusan untuk mengambil tindakan dimasa yang akan datang yang diarahkan kepada tercapainya proses tujuan-tujuan dengan sarana yang optimal. Pentingnya perencanaan sarana dan prasarana pendidikan dalam memenuhi kebutuhan sekolah. Perencanaan sarana dan prasarana pendidikan yang merupakan keseluruhan proses perkiraan secara matang rancangan pembelian, pengadaan, rehabilitasi, distribusi atau

²⁵ Rusydi dan Kinanta, (2017), *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan*, (Medan: CV Wydia Cipta);. Hlm. 29

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembuatan peralatan dan perlengkapan yang sesuai dengan kebutuhan sekolah.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa perencanaan adalah proses penentuan dan penyusunan rencana dalam program kegiatan yang akan dilakukan. Tujuan perencanaan dalam pengadaan perlengkapan atau fasilitas adalah untuk memenuhi kebutuhan perlengkapan sekolah. Oleh karena itu, suatu perencanaan pengadaan perlengkapan sekolah dapat dilihat dari kegiatan pengadaan dapat memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan, artinya perencanaan pengadaan perlengkapan di sekolah tersebut secara efektif.

Perencanaan sarana dan prasarana pendidikan didasarkan pada lima tahap, sebagai berikut :

- a. Mengadakan analisis
 - b. Mengadakan perhitungan perkiraan biaya
 - c. Menyusun prioritas kebutuhan
 - d. Menunda pengadaan alat untuk perencanaan tahun berikutnya
 - e. Menugaskan kepada staf untuk melaksanakan kebutuhan.
- b. Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan.

Pengadaan merupakan segala kegiatan yang dilakukan dengan cara menyediakan semua keperluan barang atau jasa berdasarkan hasil perencanaan dengan maksud untuk menunjang kegiatan pembelajaran agar berjalan efektif dan efisien sesuai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan tujuan yang diinginkan.²⁶

Berdasarkan Direktorat Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional dalam bukunya mengenai Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan Persekolahan Berbasis Sekolah menjelaskan bahwa prosedur pengadaan barang dan jasa harus mengacu pada Permendiknas No. 24 tahun 2007. Pengadaan sarana dan prasarana pendidikan di Sekolah umumnya melalui prosedur sebagai berikut :

1. Menganalisis kebutuhan dan fungsi sarana dan prasarana
2. Mengklasifikasi sarana dan prasarana yang dibutuhkan
3. Membuat proposal pengadaan sarana dan prasarana yang ditujukan kepada pemerintah bagi sekolah negeri, pihak yayasan untuk sekolah swasta
4. Bila disetujui maka akan ditinjau dan dinilai kelayakannya untuk mendapat persetujuan dari pihak yang dituju
5. Setelah dikunjungi dan disetujui maka sarana dan prasarana akan dikirim ke sekolah yang mengajukan permohonan pengadaan sarana dan prasarana tersebut,
6. Pengontrolan pengadaan sarana dan prasarana pendidikan baik yang dilakukan sendiri oleh sekolah maupun dari luar sekolah, hendaknya dapat dicatat sesuai dengan keadaan dan kondisinya.

Setelah tahap perencanaan sarana dan prasarana, tahap

²⁶ Bowang Darmawan. *Manajemen Sarana dan Prasarana Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan*. Jurnal Pelopor Pendidikan. Vol. 6. No 2. 2014. Hlm. 93-102.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengadaan pula harus diperhatikan agar benar-benar sesuai dengan kebutuhan dalam menunjang pendidikan di sekolah. Pengadaan sarana dan prasarana pendidikan dengan cara membeli, menerima hadiah atau sumbangan, membuat sendiri, menyewa, dan penukaran. Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa pengadaan sarana prasarana adalah kegiatan untuk menyediakan kebutuhan berbagai sarana dan prasarana melalui prosedur yang sudah ditetapkan dan dapat dilakukan dengan berbagai cara, yaitu membeli, meminjam, menyewa, menukar atau sebagai hadiah.

c. Penginventarisasian Sarana dan Prasarana Pendidikan

Selanjutnya perlu dilakukan proses inventarisasi sarana dan prasarana pendidikan disekolah untuk menjaga hal-hal yang tidak diinginkan. Inventarisasi adalah pencatatan dan penyusunan daftar barang yang menjadi milik sekolah secara sistematis, tertib, teratur dan berdasarkan ketentuan serta pedoman yang selama ini berlaku.²⁷ Oleh karena itu, bahwa inventarisasi adalah kegiatan pencatatan dan mengumpulkan data barang- barang yang dimiliki pihak sekolah secara tertib dan teratur menurut ketentuan dan tata cara yang berlaku dan bertujuan untuk menciptakan tertib administrasi barang milik negara yang menjadi aset sekolah.

d. Penggunaan Sarana dan Prasarana Pendidikan

²⁷ Rusydi dan Kinanta, (2017), *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan*, (Medan: CV Wydia Cipta);. Hlm. 30,31

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penggunaan adalah kegiatan memakai sarana dan prasarana pendidikan untuk kepentingan pembelajaran sehingga perlu diatur penggunaannya sebaik mungkin. Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam penggunaan sarana dan prasarana pendidikan sebagai berikut :

1. Penyusunan jadwal harus dihindari benturan dengan kelompok lain.
2. Hendaknya kegiatan-kegiatan pokok sekolah merupakan prioritas utama.
3. Waktu/jadwal penggunaan hendaknya diajukan pada awal tahun ajaran.
4. Penugasan atau penunjukan personil sesuai dengan keahlian.
5. Penjadwalan dalam penggunaan sarana dan prasarana sekolah antara kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler harus jelas.

Penggunaan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah merupakan tanggung jawab kepala sekolah pada setiap jenjang pendidikan. Pada penggunaan sarana dan prasarana pendidikan, semua pengguna baik peserta didik, guru, dan komponen sekolah lainnya harus dapat mempertanggungjawabkan penggunaan sarana dan prasarana yang telah digunakan dengan baik dan tidak merusak. Oleh karena itu, penggunaan sarana dan prasarana sekolah haruslah diatur sebaik mungkin dan disesuaikan dengan Standar Nasional Pendidikan sehingga sarana dan prasarana sekolah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat digunakan dengan efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikan.

e. Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pendidikan

²⁸Sarana dan prasarana pendidikan haruslah di pelihara dan di jaga dengan baik agar sewaktu-waktu dapat siap untuk di pakai atau di gunakan dan tidak mengalami masalah, gangguan atau hambatan ketika sedang di pergunakan sekaligus memperlancar dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah secara keseluruhan. Karena itu, pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah harus dilakukan secara teratur, sistematis dan terus menerus, jangan sampai menunggu rusak terlebih dahulu.

Sarana dan prasarana seharusnya dimanfaatkan sepenuhnya untuk kegiatan proses belajar mengajar di sekolah. Sehingga upaya pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah sudah seharusnya dilakukan oleh sekolah. Demikian juga secara umum tanggung jawab pemeliharaan sarana dan prasarana perlu disosialisasikan pada seluruh warga sekolah agar warga sekolah memiliki rasa tanggung jawab terhadap pemeliharaan sarana dan prasarana yang ada. Sehingga pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan menjadi suatu kegiatan yang ditujukan agar sarana dan prasarana yang ada selalu terjaga kondisinya dan senantiasa siap digunakan untuk menunjang proses pembelajaran di

²⁸ Rusydi dan Kinanta, (2017), *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan*, (Medan: CV Wydia Cipta);. Hlm. 33

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekolah.

f. Penghapusan Sarana dan Prasarana di Sekolah

²⁹Proses penghapusan yang menjadi proses terakhir dalam manajemen sarana dan prasarana pendidikan di sekolah. Penghapusan perlu dilakukan karena sarana dan prasarana yang ada tersebut tidak mungkin lagi dapat diperbaiki atau jika sudah tidak efektif lagi karena biaya yang dikeluarkan mungkin akan lebih besar dibandingkan dengan membeli atau pengadaan baru. Oleh karena itu, langkah penghapusan harus dilakukan, agar proses pendidikan di sekolah tidak terganggu, waktu dan tenaga tidak banyak yang terbuang sia-sia untuk memperbaiki sarana dan prasarana yang sudah rusak.

Beberapa persyaratan yang harus dipenuhi agar barang-barang di sekolah dapat dihapus sebagai berikut :

- a. Barang-barang tersebut diklasifikasikan mengalami kerusakan berat sehingga dipandang tidak dapat dimanfaatkan lagi.
- b. Barang-barang yang akan dihapus tersebut sudah dipandang tidak sesuai lagi dengan kebutuhan.
- c. Barang-barang di sekolah tersebut sudah dipandang kuno sehingga kalau digunakan sudah tidak efektif dan efisien lagi.
- d. Barang-barang tersebut menurut aturan tertentu terkena

²⁹ Rusydi dan Kinanta, (2017), *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan*, (Medan: CV Wydia Cipta);. Hlm.34

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

larangan.

- e. Barang-barang tersebut mengalami penyusutan yang berada di luarkekuasaan pengurus barang.
- f. Barang-barang tersebut mengalami penyusutan yang berada di luarkekuasaan pengurus barang.
- g. Barang-barang yang dari segi utilitasnya tidak seimbang dengankerumitan pemeliharaannya.
- h. Barang-barang yang dicuri.
- i. Barang-barang yang diselewengkan.
- j. Barang-barang yang terbakar atau musnah akibat adanya bencana alam.³⁰

7. Standar Nasional Pendidikan Manajemen Sarana dan Prasarana

Pembangunan pendidikan nasional meliputi tiga pilar pembangunan pendidikan, yaitu (1) perluasan dan pemerataan akses memperoleh pendidikan,(2) peningkatan mutu dan relevansi pendidikan dan daya saing, dan (3) peningkatan efisiensi dan efektivitas pengelolaan pendidikan. Ketiga pilar tersebut saling melengkapi dan memengaruhi dalam sistem pendidikan nasional. Berdasarkan PP No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) telah merumuskan delapan aspek atau komponen pendidikan yang harus ditingkatkan melalui pembangunan pendidikan, salah satunya Standar

³⁰ Rusydi dan Kinanta, (2017), *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan*,(Medan: CV Wydia Cipta);. Hlm. 35

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sarana dan Prasarana Pendidikan.³¹ Standar Nasional Pendidikan adalah kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Standar Nasional Pendidikan berfungsi sebagai dasar dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan pendidikan dalam rangka mewujudkan pendidikan nasional yang bermutu. Standar nasional pendidikan bertujuan menjamin mutu pendidikan nasional dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat. Standar nasional pendidikan disempurnakan secara terencana, terarah dan berkelanjutan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global.³²

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA).

A. Satuan Pendidikan

1. Satu SMA/MA memiliki sarana dan prasarana yang dapat melayani minimum 3 rombongan belajar dan maksimum 27 rombongan belajar.
2. Minimum satu SMA/MA disediakan untuk satu kecamatan.

³¹ Suparlan. *Manajemen Berbasis Sekolah dari teori sampai dengan praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015);. Hlm. 38.

³² Rusydi dan Kinanta, (2017), *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan*, (Medan: CV Wydia Cipta);. Hlm.101,102

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Lahan

1. Untuk SMA/MA yang memiliki 15 sampai dengan 32 peserta didik per rombongan belajar, lahan memenuhi ketentuan rasio minimum luas lahan terhadap peserta didik seperti tercantum pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1.
Rasio Minimum Luas Lahan terhadap Peserta Didik

No	Banyak rombongan belajar	Minimum luas lahan terhadap peserta didik (m ² /peserta didik)		
		Bangunan satu lantai	Bangunan dua lantai	Bangunan tiga lantai
1	3	36,5	19,3	-
2	4-6	22,8	12,2	8,1
3	7-9	18,4	9,7	6,5
4	10-12	16,3	8,7	5,9
5	13-15	14,9	7,9	5,3
6	16-18	14,0	7,5	4,9
7	19-21	13,5	7,2	4,8
8	22-24	13,2	7,0	4,7
9	25-27	12,8	6,8	4,6

2. Untuk SMA/MA yang memiliki kurang dari 15 peserta didik per rombongan belajar, lahan memenuhi ketentuan luas minimum seperti tercantum pada Tabel 2.2.

Tabel 2.2.
Luas Minimum Lahan untuk SMA/MA yang Memiliki Kurang dari 15 Peserta Didik per Rombongan Belajar

No	Banyak rombongan belajar	Luas minimum lahan (m ²)		
		Bangunan Satulantai	Bangunan Dualantai	Bangunan Tigelantai
1	3	2140	1360	-
2	4-6	2570	1420	1290
3	7-9	3040	1640	1340
4	10-12	3570	1890	1390
5	13-15	4000	2150	1440

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6	16-18	4440	2390	1590
7	19-21	5000	2670	1780
8	22-24	5570	3000	2020
9	25-27	6040	3240	2170

3. Luas lahan yang dimaksud pada angka 1 dan 2 di atas adalah luas lahan yang dapat digunakan secara efektif untuk membangun prasarana sekolah/madrasah berupa bangunan dan tempat bermain/berolahraga.
4. Lahan terhindar dari potensi bahaya yang mengancam kesehatan dan keselamatan jiwa, serta memiliki akses untuk penyelamatan dalam keadaan darurat.
5. Kemiringan lahan rata-rata kurang dari 15%, tidak berada di dalam garis sempadan sungai dan jalur kereta api.
6. Lahan terhindar dari gangguan-gangguan berikut.
 - a. Pencemaran air, sesuai dengan PP RI No. 20 Tahun 1990 tentang Pengendalian Pencemaran Air.
 - b. Kebisingan, sesuai dengan Kepmen Negara KLH nomor 94/MENKLH/1992 tentang Baku Mutu Kebisingan.
 - c. Pencemaran udara, sesuai dengan Kepmen Negara KLH Nomor 02/MEN KLH/1988 tentang Pedoman Penetapan Baku Mutu Lingkungan.
7. Lahan sesuai dengan peruntukan lokasi yang diatur dalam Peraturan Daerah tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten/Kota atau rencana lain yang lebih rinci dan mengikat, dan mendapat izin pemanfaatan tanah dari Pemerintah Daerah setempat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Lahan memiliki status hak atas tanah, dan/atau memiliki izin pemanfaatan dari pemegang hak atas tanah sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk jangka waktu minimum 20 tahun.

C. Bangunan

1. Untuk SMA/MA yang memiliki 15 sampai dengan 32 peserta didik per rombongan belajar, bangunan memenuhi ketentuan rasio minimum luas lantai terhadap peserta didik seperti tercantum pada Tabel 2.3.

Tabel 2.3.

Rasio Minimum Luas Lantai Bangunan terhadap Peserta Didik

No	Banyak rombongan belajar	Rasio minimum luas lantai bangunan terhadap peserta didik(m ² /peserta didik)		
		Bangunan Satulantai	Bangunan Dualantai	Bangunan Tigelantai
1	3	10,9	11,6	-
2	4-6	6,8	7,3	7,3
3	7-9	5,5	5,8	5,8
4	10-12	4,9	5,2	5,3
5	13-15	4,5	4,7	4,8
6	16-18	4,2	4,5	4,5
7	19-21	4,1	4,3	4,3
8	22-24	3,9	4,2	4,2
9	25-27	3,8	4,1	4,1

2. Untuk SMA/MA yang memiliki kurang dari 15 peserta didik per rombongan belajar, lantai bangunan memenuhi ketentuan luas minimum seperti tercantum pada Tabel 2.4.

Tabel 2.4.

Luas Minimum Lantai Bangunan untuk SMA/MA yang Memiliki Kurang dari 15 Peserta Didik per Rombongan Belajar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Banyak rombongan belajar	Luas minimum lantai bangunan (m ²)		
		Bangunan Satulantai	Bangunan dualantai	Bangunan Tigalantai
1	3	640	710	-
2	4-6	770	830	860
3	7-9	910	980	1010
4	10-12	1070	1130	1160
5	13-15	1200	1290	1290
6	16-18	1330	1430	1430
7	19-21	1500	1600	1600
8	22-24	1670	1800	1810
9	25-27	1810	1940	1950

3. Ketentuan tata bangunan yang terdiri dari :
 - a. Koefisien dasar bangunan maksimum 30 %;
 - b. Koefisien lantai bangunan dan ketinggian maksimum bangunan yang ditetapkan dalam Peraturan Daerah;
 - c. Jarak bebas bangunan yang meliputi garis sempadan bangunan dengan as jalan, tepi sungai, tepi pantai, jalan kereta api, dan/atau jaringan tegangan tinggi, jarak antara bangunan dengan batas-batas persil, dan jarak antara as jalan dan pagar halaman yang ditetapkan dalam Peraturan Daerah.
4. Bangunan memenuhi persyaratan keselamatan berikut.
 - a. Memiliki konstruksi yang stabil dan kukuh sampai dengan kondisi pembebanan maksimum dalam mendukung beban muatan hidup dan beban muatan mati, serta untuk daerah/zona tertentu kemampuan untuk menahan gempa dan kekuatan alam lainnya.
 - b. Dilengkapi sistem proteksi pasif dan/atau proteksi aktif untuk mencegah dan menanggulangi bahaya kebakaran dan petir.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Bangunan memenuhi persyaratan kesehatan berikut.
 - a. Mempunyai fasilitas secukupnya untuk ventilasi udara dan pencahayaan yang memadai
 - b. Memiliki sanitasi di dalam dan diluar bangunan meliputi saluran air bersih, saluran air kotor dan air limbah, tempat sampah, dan air hujan
 - c. Bahan bangunan yang aman bagi kesehatan pengguna bangunan dan tidak menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan.
6. Bangunan menyediakan fasilitas dan aksesibilitas yang mudah, aman, dan nyaman termasuk bagi penyandang cacat
7. Bangunan memenuhi persyaratan kenyamanan berikut
8. Bangunan bertingkat memenuhi persyaratan
9. Bangunan dilengkapi sistem keamanan
10. Bangunan dilengkapi instalasi listrik dengan minimum 1300 watt
11. Pembangunan gedung atau ruang baru harus dirancang, dilaksanakan dan diawasi secara profesional
12. Kualitas bangunan minimum permanen kelas B, sesuai dengan PP No. 19 Tahun 2005 Pasal 45, dan mengacu pada Standar PU.
13. Bangunan sekolah/madrasah baru dapat bertahan minimum 20 tahun.
14. Pemeliharaan bangunan sekolah/madrasah adalah sebagai berikut.
 - a. Pemeliharaan ringan, meliputi pengecatan ulang, perbaikan sebagian daun jendela/pintu, penutup lantai, penutup atap, plafon, instalasi air dan listrik, dilakukan minimum sekali dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5 tahun

- b. Pemeliharaan berat, meliputi penggantian rangka atap, rangka plafon, rangka kayu, kusen, dan semua penutup atap, dilakukan minimum sekali dalam 20 tahun.

15. Bangunan dilengkapi izin mendirikan bangunan dan izin penggunaan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

D. Kelengkapan Sarana Dan Prasarana

Sebuah SMA/MA sekurang-kurangnya memiliki prasarana sebagai berikut:

1. Ruang kelas,
2. Ruang perpustakaan,
3. Ruang laboratorium biologi,
4. Ruang laboratorium fisika,
5. Ruang laboratorium kimia,
6. Ruang laboratorium komputer,
7. Ruang laboratorium bahasa,
8. Ruang pimpinan,
9. Ruang Guru,
10. Ruang tata usaha,
11. Ruang ibadah,
12. Ruang konseling,
13. Ruang UKS,
14. Ruang organisasi kesiswaan,
15. Jamban,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

16. Gudang,
17. Ruang sirkulasi,
18. empat bermain/berolahraga.

8. Implikasi Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan

Berdasarkan kegiatan manajemen sarana dan prasarana pendidikan yang telah dijelaskan sebelumnya serta Standar Nasional Pendidikan yang telah diatur oleh pemerintah mulai dari tingkat Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas dan Sekolah Menengah Kejuruan serta diatur pulatingkat Sekolah Luar Biasa untuk dasar sampai menengah atas. Pada dasarnya Komite sekolah dan dinas pendidikan seharusnya berperan aktif dalam kegiatan perencanaan sarana dan prasarana untuk memenuhi sarana dan prasarana sesuai Standar Nasional Pendidikan (SNP). Komite sekolah dan dinas pendidikan perlu membantu mengatasi keterbatasan dana yang dimiliki oleh sekolah dalam merealisasikan rencana pengadaan sarana dan prasarana. Komite sekolah dan dinas pendidikan perlu membantu mengatasi keterbatasan dana yang dimiliki oleh sekolah dalam merealisasikan rencana pengadaan sarana dan prasarana.³³

³³ Andrean Chevy, *Manajemen Sarana dan Prasarana*, (Universitas Pamulang, 2018);. Hlm. 18.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Manajemen Mutu

1. Pengertian Mutu

- a. Menurut Juran mutu ialah kecocokan penggunaan produk (fitness for use) untuk memenuhi kebutuhan dan kepuasan pelanggan. Kecocokan pengguna produk tersebut didasarkan atas lima ciri utama yaitu teknologi yaitu kekuatan, psikologis yaitu rasa atau status, waktu yaitu kehandalan, kontraktual, yaitu ada jaminan dan etika yaitu sopan santun
- b. Menurut Crosby mutu ialah conformance to requirement, yaitu sesuai dengan yang disyaratkan atau distandarkan. Suatu produk memiliki mutu apabila sesuai dengan standar atau kriteria mutu yang telah ditentukan, standar mutu tersebut meliputi bahan baku, proses produksi, dan produk jadi
- c. Menurut Deming mutu ialah kesesuaian dengan kebutuhan pasar atau konsumen. Perusahaan yang bermutu ialah perusahaan yang menguasai pangsa pasar karena hasil produksinya sesuai dengan kebutuhan konsumen, sehingga menimbulkan kepuasan bagi konsumen. Jika konsumen merasa puas, maka mereka akan setia dalam membeli produk perusahaan baik berupa barang maupun jasa.
- d. Menurut Feigenbaum mutu adalah kepuasan pelanggan sepenuhnya (full customer satisfaction). Suatu produk dianggap bermutu apabila dapat memberikan kepuasan sepenuhnya kepada konsumen, yaitu sesuai dengan harapan konsumen atas produk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dihasilkan.

- e. Garvi dan Davis menyatakan mutu ialah suatu kondisi yang berhubungan dengan produk, tenaga kerja, proses dan tugas serta lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan pelanggan.³⁴

2. Indikator sekolah yang bermutu

Ada tiga indikator keberhasilan sekolah yang bermutu menurut para ahli yaitu :

a. W. Edward Deming

Menurut Deming meskipun kualitas mencakup kesesuaian atribut produk dengan tuntutan konsumen, namun kualitas harus lebih dari itu. Menurut Deming terdapat empatbelas poin penting yang dapat membawa/membantu manager mencapai perbaikan dalam kualitas yaitu : 1) Rumuskan dan umumkan kepada semua staf, maksud dan tujuan lembaga/organisasi/sekolah 2) Mempelajari dan melaksanakan filosofi baru, baik oleh pemimpin maupun staf 3) Memahami tujuan inspeksi, yaitu untuk memperbaiki proses dan menekan biaya 4) Mengakhiri praktik kegiatan yang menggunakan penghargaan berdasarkan angka/uang saja 5) Memperbaiki secara konstan dan terus-menerus, kapan pun terhadap sistem dan layanan 6) Membudayakan dan melembagakan pendidikan dan pelatihan 7) Mengajarkan dan melembagakan kepemimpinan 8) Menjauhkan rasa ketakutan, ciptakan kepercayaan diri dan iklim yang mendukung inovasi 9) Mengoptimalkan tujuan lembaga,

³⁴ *Ibid*, Hlm. 85

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

teamwork, dan kelompok 10) Menghilangkan tekanan-tekanan yang menghambat perkembangan pegawai 11) Menghilangkan kuota berdasarkan angka-angka, tetapi secara kontinu melembagakan perbaikan (remedial) 12) Menghilangkan hambatan yang membuat pegawai tidak merasa bangga akan tugasnya. 13) Mendukung pendidikan dan peningkatan prestasi setiap orang 14) Melaksanakan tindakan/kegiatan untuk mencapai tujuan atau sasaran.

b. Philip B. Crosby

Ahli manajemen Crosby memperkenalkan empat hal penting dalam manajemen mutu, keempat fungsi tersebut adalah sebagai berikut: 1) Definisi mutu. mutu adalah kesesuaian dengan kebutuhan 2) Sistem pencapaian mutu. sistem ini merupakan pendekatan rasional untuk mencegah cacat dan kesalahan. 3) Standar kinerja. Standar kinerja organisasi/lembaga yang mempunyai orientasi mutu adalah tidak ada kesalahan (zero defect) 4) Pengukuran. Pengukuran kinerja yang digunakan adalah biaya mutu. Crosby menekankan biaya mutu seperti biaya peneluaran, persediaan, inspeksi, dan pengujian

c. Joseph M. Juran

Menurut Juran Kualitas adalah kesesuaian untuk penggunaan (fitness for use), ini berarti bahwa suatu produk atau jasa hendaklah sesuai dengan apa yang diperlukan atau diharapkan oleh pengguna. Lebih jauh Juran memperkenalkan tiga proses kualitas/mutu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ketiga proses tersebut adalah sebagai berikut; 1) Perencanaan mutu (quality planning), meliputi: identitas pelanggan, menentukan kebutuhan pelanggan, mengembangkan karakteristik hasil yang merupakan tanggapan terhadap proses kebutuhan pelanggan, menyusun sasaran mutu, mengembangkan proses yang dapat menghasilkan produk/jasa yang sesuai dengan karakteristik tertentu, dan memperbaiki atau meningkatkan kemampuan proses. 2) Penjaminan mutu (quality control) terdiri dari: memilih dasar pengendalian, menentukan pengukuran, menyusun pengukuran, menyusun standar kerja, mengukur kinerja yang sesungguhnya/yang terjadi, menginterpretasikan perbedaan. antara standar dengan data nyata yang terjadi, dan mengambil keputusan atas perbedaan tersebut. 3) Perbaikan dan peningkatan mutu (quality improvement), terdiri dari peningkatan kebutuhan untuk mengadakan perbaikan, mengidentifikasi proyek-proyek khusus, mengorganisasi proyek untuk mendiagnosis kesalahan, menemukan penyebab kesalahan, mengadakan perbaikan-perbaikan, proses yang telah diperbaiki berada dalam kondisi operasional yang efektif, dan menyediakan pengendalian untuk mempertahankan perbaikan atau peningkatan yang telah dicapai.³⁵

³⁵ *Ibid*, Hlm. 64

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Mutu Layanan

1. Pengertian Layanan

Batinggi dan Badu (2009), mengemukakan bahwa berdasarkan Kamus Umum Bahasa Indonesia; pelayanan kata dasarnya adalah layan dan kata kerjanya adalah melayani, artinya menolong, menyediakan segala apa yang diperlukan orang lain. Sementara itu S. Lukman dan Moenir dalam Batinggi dan Badu (2009), juga mengatakan “pelayanan merupakan suatu kegiatan atau urutan kegiatan yang terjadidalam interaksi langsung antara seseorang dengan orang lain atau mesin secara fisikdan menyediakan kepuasan pelanggan”.

Sedangkan definisi pelayanan menurut Gronroos adalah suatu aktivitas atau serangkaian aktivitas yang bersifat tidak kasat mata yang terjadi sebagai akibat adanya interaksi antara konsumen dengan karyawan atau hal-hal lain yang disediakan oleh perusahaan pemberi pelayanan yang dimaksud untuk memecahkan permasalahan pelanggan (Ratminto, 2005). Dengan kata lain, Pelayanan merupakan salah satu upaya untuk memenuhi ekspektasi pelanggan dalam hal kecepatan menangani komplain dan keramahan terhadap pelanggan.

Pelayanan adalah kunci utama untuk mencapai keberhasilan dalam berbagai aspek usaha atau aktivitas bisnis yang bergerak di bidang jasa (Batinggi dan Badu, 2009). Pelayanan akan sangat menentukan dalam setiap kegiatan di masyarakat jika di dalamnya terdapat persaingan. Bisa jadi produk yang dijual sama atau jasa yang ditawarkan juga sama tapi kenapa respon dari masyarakat bisa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbeda? Semua itu disebabkan oleh adanya pelayanan terhadap pelanggan yang berbeda. Prasojodalam Batinggi dan Badu (2009), mengatakan “pelayanan merupakan tanggapan terhadap keperluan manajerial yang hanya akan terpenuhi kalau pengguna jasa itu mendapatkan produk yang mereka inginkan.”

2. Pengertian Mutu Layanan

Layanan yang diberikan institusi pendidikan atau sering disebut dengan layanan manajemen sekolah menjadi salah satu fokus perhatian baik pemerintah, orang tua peserta didik, pemakai jasa pendidikan, dan masyarakat. Pemerintah melalui kebijakan-kebijakan-nya berusaha meningkatkan mutu layanan yang diberikan institusi pendidikan kepada masyarakat. Usaha perbaikan tersebut antara lain berupa perluasan akses, standar nasional pendidikan, standar layanan minimal, beasiswa peserta didik miskin, dan dekonsentrasi dana serta yang akan menjadi tema mini riset penulis adalah mutu sarana dan prasarana pendidikan. Masyarakat semakin besar memberikan perhatian terhadap pendidikan, terutama melalui kesadaran terhadap kebutuhan mutu layanan sekolah yang baik.

Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan yang harus ditingkatkan secara berencana dan berkala. Standar nasional pendidikan digunakan sebagai acuan pengembangan kurikulum, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembiayaan. Pengembangan standar nasional pendidikan serta pemantauan dan pelaporan pencapaiannya secara nasional dilaksanakan oleh suatu badan standardisasi, penjaminan, dan pengendalian mutu pendidikan. Saat ini standar nasional pendidikan diatur melalui Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013.³⁶

Dalam menjelaskan pengertian mutu layanan ini penulis mengambil beberapa pendapat para ahli yaitu,

1. Kualitas adalah “segala sesuatu yang mampu memenuhi keinginan atau kebutuhan pelanggan” (Batinggi dan Badu, 2009).
2. Menurut Goetsch dalam Siswanto (2005), kualitas adalah “suatu kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk, jasa, manusia, proses, dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan”.
3. Tjiptono (2007), mendefinisikan kualitas layanan berfokus pada pada upaya pemenuhan kebutuhan dan keinginan pelanggan, serta ketepatan penyampaianya untuk mengimbangi harapan pelanggan.³⁷

Sviokla dalam Lupiyoadi (2013), mengemukakan bahwa kualitas memiliki delapan dimensi pengukuran yang terdiri atas aspek-aspek berikut:

1. Kinerja (*performance*). Kinerja disini merujuk pada karakter produk inti yang meliputi merek, atribut-atribut yang dapat

³⁶ Hanafiah dkk, Manajemen Sarana dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Layanan SMA Purwakarta, (Jawa Barat: Universitas Negeri Islam Nusantara Bandung, Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol.3 No.2 Tahun 2022);. Hlm.83,84

³⁷ Edhi Wasiato, *Jurnal Manajemen Mutu Layanan Pendidikan*, STIE Adi Unggul Bhirawa Surakarta;. Hlm. 29,30

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diukur, dan aspek-aspek kerja individu. Kinerja beberapa produk biasanya didasari oleh preferensi subjektif pelanggan yang pada dasarnya bersifat umum.

2. Keistimewaan produk (*features*). Dapat berbentuk produk tambahan dari suatu produk inti yang dapat menambah nilai suatu produk. Keragaman produk biasanya diukur secara subjektif oleh masing-masing individu (dalam hal ini pelanggan) yang menunjukkan adanya perbedaan kualitas suatu produk (jasa). Dengan demikian, perkembangan kualitas suatu produk jasa menuntut karakter fleksibilitas agar dapat menyesuaikan diri dengan permintaan pasar.
3. Reliabilitas/keterandalan (*reliability*). Dimensi ini berkaitan dengan timbulnya kemungkinan suatu produk mengalami keadaan tidak berfungsi (*malfunction*) pada suatu periode. Keandalan suatu produk yang menandakan tingkat kualitas sangat berarti bagi konsumen dalam memilih produk (jasa). Hal ini menjadi semakin penting mengingat besarnya biaya penggantian dan pemeliharaan yang harus dikeluarkan apabila produk yang dianggap tidak reliabel mengalami kerusakan.
4. Kesesuaian (*conformance*). Dimensi lain yang berhubungan dengan kualitas suatu barang adalah kesesuaian produk dengan standar dalam industrinya. Kesesuaian suatu produk dalam industri jasa diukur dari tingkat akurasi dan waktu penyelesaian termasuk juga perhitungan kesalahan yang terjadi, keterlambatan yang tidak dapat diantisipasi, dan beberapa kesalahan lain.
5. Ketahanan atau daya tahan (*durability*). Ukuran ketahanan suatu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

produk meliputi segi ekonomis maupun teknis. Secara teknis, ketahanan suatu produk didefinisikan sebagai sejumlah kegunaan yang diperoleh seseorang sebelum mengalami penurunan kualitas. Secara ekonomis, ketahanan diartikan sebagai usia ekonomis suatu produk dilihat dari jumlah kegunaan yang dapat diperoleh sebelum terjadi kerusakan dan keputusan untuk mengganti produk.

6. Kemampuan pelayanan (*serviceability*). Kemampuan pelayanan bisa juga disebut dengan kecepatan, kompetisi, kegunaan, dan kemudahan produk diperbaiki. Dimensi ini menunjukkan bahwa konsumen tidak hanya memerhatikan adanya penurunan kualitas produk tetapi juga waktu sebelum disimpan, penjadwalan pelayanan, proses komunikasi dengan staf, frekuensi pelayanan perbaikan kerusakan produk, dan pelayanan lainnya.
7. Estetika (*aesthetics*). Estetika merupakan dimensi pengukuran yang paling subjektif. Estetika suatu produk dilihat dari bagaimana suatu produk didengar oleh pelanggan. Dengan demikian, estetika jelas merupakan penilaian dan refleksi yang dirasakan oleh konsumen.
8. Kualitas yang dirasakan (*percieved quality*). Konsumen tidak selalu memiliki informasi lengkap mengenai atribut-atribut produk (jasa). Namun umumnya pelanggan memiliki informasi tentang produk secara tidak langsung, misalnya melalui merek, nama, dan negara produsen atau penyedia jasa.

Kualitas pelayanan merupakan dua suku kata yang saling

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bertautan dan integral, dua suku kata tersebut harus dikerjakan dengan baik dan benar. Konsep kualitas layanan pada dasarnya memberikan persepsi secara konkrit mengenai kualitas suatu layanan. Konsep kualitas layanan ini merupakan suatu revolusi secara menyeluruh, permanen dalam mengubah cara pandang manusia dalam menjalankan atau mengupayakan usaha-usahanya yang berkaitan dengan proses dinamis, berlangsung, terus menerus dalam memenuhi harapan, keinginan dan kebutuhan serta persepsi.

D. Mutu Pendidikan**1. Pengertian Mutu Pendidikan**

Mulyasa (2011) mengutip dari Depdiknas, beliau menambahkan bahwa secara umum, mutu dapat diartikan sebagai gambaran dan karakteristik menyeluruh dari barang atau jasa yang menunjukkan kemampuannya dalam memuaskan kebutuhan yang diharapkan atau yang tersirat. Dalam konteks pendidikan, pengertian mutu mencakup input, proses, dan output pendidikan.

Mulyadi (2010), mengemukakan pendidikan yang berfokus pada mutu menurut konsep Juran adalah bahwa dasar misi mutu sebuah sekolah mengembangkan program dan layanan yang memenuhi kebutuhan pengguna seperti siswa dan masyarakat. Menurut Philip B. Crosby, mutu adalah sesuai yang disyaratkan atau distandarkan (conformance to require), yaitu sesuai dengan standar mutu yang telah ditentukan, baik input-nya, prosesnya maupun output-nya. Oleh karena

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

itu mutu pendidikan yang diselenggarakan sekolah dituntut untuk memiliki baku standar mutu pendidikan.

Mutu dalam konsep Deming, adalah kesesuaian dengan kebutuhan pasar. Dalam konsep Deming, pendidikan yang bermutu adalah pendidikan yang dapat menghasilkan keluaran, baik pelayanan dan lulusan yang atau harapan pelanggan (pasar) nya. Usman menegaskan bahwa mutu di bidang pendidikan meliputi input, proses, output dan outcome. Input dinyatakan bermutu jika siap berproses. Proses pendidikan bermutu apabila mampu menciptakan suasana yang PAKEMB (Pembelajaran yang Aktif, Kreatif, Menyenangkan, dan Bermakna). Output dinyatakan bermutu jika hasil belajar akademik dan non akademik siswa tinggi. Outcome dinyatakan bermutu apabila lulusan cepat terserap di dunia kerja, gaji wajar, semua pihak mengakui kehebatan lulusan dan merasa puas.³⁸

Kemudian definisi dari pendidikan itu sendiri berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan; proses, cara, perbuatan mendidik. Oemar Hamalik (2007) mendefinisikan pendidikan yakni suatu proses sosial, karena berfungsi memasyarakatkan anak didik melalui proses sosialisasi di dalam masyarakat tertentu. Artinya pendidikan merupakan faktor yang paling mempengaruhi kehidupan manusia. Karena dengan pendidikan orang

³⁸ Asmuni, *Konsep mutu dan Total Quality Manajemen (TQM) dalam pendidikan*, Jurnal Ta'dib Vol.XVIII.No 01 Juni 2013. Hlm. 23,24

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sering diasah, diasuh, dan diasih, baik melalui pendidikan yang bersifat formal maupun non formal. Dengan pendidikan pula manusia dapat menemukan hakekat kedewasaannya untuk menentukan makna hidupnya sendiri. Dari dua kata yang didefinisikan dalam makna yang berbeda di atas, sehingga mutu pendidikan tentu dapat diartikan: terampil, mampu sesuai dengan tingkat pendidikannya, jujur dan yang terpenting lagi adalah moralnya baik. Manusia dinilai bukan karena sertifikat, ijazah, harta tapi kemampuannya berbuat, jujur dan moralnya terpuji (Udin, website). Komponen yang terkait dengan mutu pendidikan yang termuat dalam buku panduan manajemen sekolah yang dikutip oleh Sri Minarti (2011), adalah 1) siswa: kesiapan dan motivasi belajarnya; 2) guru: kemampuan profesional, moral kerjanya (kemampuan personal); 3) kurikulum: relevansi konten dan operasionalisasi proses pembelajarannya; 4) sarana dan prasarana: kecukupan dan keefektifan dalam mendukung proses pembelajaran; dan 5) masyarakat (orang tua, pengguna lulusan, dan perguruan tinggi): partisipasinya dalam pengembangan program-program pendidikan sekolah. Mutu pendidikan yang diinginkan tidak datang secara spontan begitu saja, akan tetapi harus dibutuhkan planning dalam proses perubahannya, sesuai dengan apa yang diterangkan oleh Sallis, yang dikutip oleh Rohiat (2009), ia menegaskan:

Quality does not just happen. It must be planned for. Quality need to be approached systematically using a rigorous strategic planning process. Strategic planning is one of the major plants to TQM, without clear long-term direction the institution cannot plan for quality

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

improve.

Artinya kualitas dalam dunia pendidikan tidak akan terjadi secara spontan begitu saja, mutu yang diinginkan tersebut harus direncanakan terlebih dahulu dengan sistematis. Mutu perlu menjadi sebuah bagian penting dalam strategi sebuah institusi dan untuk meraihnya wajib menggunakan pendekatan yang sistematis dengan menggunakan proses perencanaan yang matang. Perencanaan strategi merupakan salah satu bagian dalam upaya peningkatan mutu.³⁹

2. Prinsip mutu dalam pendidikan

⁴⁰Menurut Nana Syaodih Sukmadinata dkk, mengidentifikasi prinsip-prinsip mutu sebagai berikut:

a. Fokus pada kostumer

Kunci keberhasilan budaya mutu terpadu adanya suatu hubungan efektif, baik secara internal maupun secara eksternal, antara pelanggan dengan *supplier*. Semua jaringan dan komunikasi vertikal maupun horizontal perlu dioptimalkan untuk membentuk iklim kondusif terciptanya budaya komunikasi dengan memanfaatkan semua media secara multi arah secara harmonis setiap saat diperlukan untuk mengimplementasikan manajemen terpadu dalam bidang pendidikan. Kepuasan pelanggan merupakan faktor penting dalam manajemen terpadu. Kepuasan adalah

³⁹ Asmuni, *Konsep mutu dan Total Quality Manajemen (TQM) dalam pendidikan*, Jurnal Ta'dib Vol.XVIII.No 01 Juni 2013. Hlm. 21,22

⁴⁰ Hanun Asrohah, *Manajemen Mutu Pendidikan*, UIN Sunan Ampel Surabaya: Hlm. 24

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perasaan senang atau kecewa seorang yang berasal dari perbandingan antara kesan terhadap kinerja

b. Peningkatan proses

Peningkatan kualitas pada proses menunjuk pada peningkatan terus menerus (kontinyu) yang dibangun atas dasar pekerjaan yang akan menghasilkan serangkaian tahapan interelasi dan aktivitas yang pada akhirnya akan menghasilkan output (keluaran). Suatu proses dapat didefinisikan sebagai integrasi yang berurutan pada orang, benda, metode dan mesin dalam suatu lingkungan untuk menghasilkan nilai output tambahan untuk pelanggan.

c. Keterlibatan menyeluruh

Manajemen harus komitmen dan memperhatikan mutu. Transformasi mutu harus dimulai dengan mengadopsi paradigma baru pendidikan, yaitu bahwa kualitas pendidikan bergantung pada banyaknya orang yang tersedia. Pelibatan semua komponen pendidikan dimulai pemimpin yang aktif dari pemimpin (kepala sekolah) sampai para guru dan tenaga kependidikan. Mereka harus dilibatkan untuk mencapai keuntungan kompetitif di lingkungan pengguna yang luas.

d. Pengukuran

Pandangan lama memahami bahwa mutu pendidikan harus diukur dari skor prestasi belajar. Dalam pendekatan baru tenaga professional pendidikan harus belajar mengukur mutu pendidikan dan kemampuan kinerja lulusan berdasarkan tuntutan pengguna. Para

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

professional harus memiliki kemampuan teknik-teknik pengumpulan dan teknik analisis data, bukan saja data kemampuan lulusan, melainkan juga semua data yang terkait dengan kegiatan-kegiatan penunjang pelaksanaan pendidikan

e. Pendidikan sebagai sistem

Hendaknya peningkatan mutu pendidikan berdasarkan konsep dan pemahaman pendidikan sebagai sistem. Pendidikan sebagai sistem memiliki sejumlah komponen, seperti siswa, guru, kurikulum, sarana- prasarana, media, sumber belajar, orang tua, dan lingkungan. Semua komponen tersebut terjalin hubungan yang berkesinambungan dan terpadu dalam pelaksanaan sistem.

3. Elemen Mutu Pendidikan

⁴¹*Educational Quality Improvement Program* di Kamboja, mengidentifikasi empat kelompok karakteristik mutu Sekolah, yaitu:

- a. *Supporting inputs* yang meliputi dukungan yang efektif dari system pendidikan, serta kelengkapan buku dan sumber belajar yang memadai
- b. *Enabling condition* yang meliputi kepemimpinan yang efektif, tenaga guru yang kompeten, fleksibilitas dan otonomi serta waktu di sekolah yang lama
- c. *School climate* yang meliputi harapan siswa yang tinggi, sikap

⁴¹ Hanun Asrohah, Manajemen Mutu Pendidikan, UIN Sunan Ampel Surabaya: Hlm. 25,26

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

guru yang positif, keteraturan dan disiplin, kurikulum yang terorganisasi. Sistem *reward* dan insentif bagi siswa dan guru, serta tuntutan waktu belajar yang tinggi

- d. *Teaching-learning process* yang meliputi strategi mengajar yang bervariasi, pekerjaan rumah yang sering, penilaian dan umpan balik yang sering, dan partisipasi (kehadiran, penyelesaian studi) siswa terutama perempuan.

E. Penelitian Yang Relevan

1. Tutut Nita Saputri, (Jurnal) yang berjudul "Manajemen Sarana dan prasarana pendidikan Pada Program Akselerasi di SMA Negeri 8 Yogyakarta" pada tahun 2015 di Universitas Negeri Yogyakarta. Dia menyimpulkan bahwa : manajemen sarana pendidikan yang dilakukan di SMA Negeri 8 Yogyakarta, yaitu perencanaan dilakukan melalui rapat dan analisis kebutuhan; pengadaan dengan membeli, hibah dan sumbangan; inventarisasi pada saat barang datang dengan cara mencatat di dalam buku induk barang; penyimpanan dilakukan di gudang; pemeliharaan setiap hari dan secara berkala; penghapusan cara membuat laporan barang apa yang akan dihapus.

Hambatan yang ditemukan dalam manajemen sarana pendidikan yang dilakukan di SMA Negeri 8 Yogyakarta adalah kurangnya tenaga yang mengurus sarana pendidikan, kurangnya kesadaran pengguna dalam memanfaatkan sarana pendidikan, pembelian barang yang tidak ada nota pembelian menyebabkan inventarisasi menjadi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhambat.⁴² Perbedaan dengan peneliti ini, terletak pada manajemen sarana dan prasarana pendidikan Pada Program Akselerasi sedangkan penelitian saya yaitu manajemen sarana dalam meningkatkan mutu layanan dan mutu pendidikan.

2. Nasruddin dan Maaryadi, (Penelitian) yang berjudul “Manajemen sarana dan prasarana pendidikan pembelajaran SD” pada tahun 2018, Magister Administrasi Pendidikan, Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta. Dia menyimpulkan bahwa: Perencanaan sarana dan prasarana pendidikan dalam proses pembelajaran. Perencanaan diawali dengan analisis kebutuhan dilakukan dengan menganalisis dan mengevaluasi sarana dan prasarana apa saja yang diperlukan untuk mendukung proses pembelajaran di dalam kelas maupun di luar kelas. Analisis pembiayaan dilakukan untuk memenuhi kebutuhan pembelian sarana dan prasarana dan untuk meminimalisir penggunaan dana yang tidak tepat sasaran.

Kualitas sarana dan prasarana yang ditetapkan seperti kegunaan jangka waktu yang lama untuk alat peraga, untuk buku berupa tulisan, jumlah halaman, gambar sudah jelas dan isi buku tidak ada konten yang tidak baik. Fungsi sarana dan prasarana, dapat dilihat dari fungsinya untuk proses pendukung pembelajaran yang dilakukan siswa dan guru di dalam kelas.

Penginventarisasi Sarana dan Prasarana Pendidikan Dalam Proses Pembelajaran. Pengendalian sarana dan prasarana melalui pemberian

⁴² Tutut Nita Saputri, *Manajemen Sarana pendidikan Pada Program Akselerasi di SMA Negeri 8*, Jurnal, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2015. Hlm. 3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kode barang, nama barang, sumber barang/penerbit (buku), volume/jumlah barang, tanggal perolehan/pembelian barang, mutasi/perubahan, sumber dana dan keterangan barang. Pengawasan sarana dan prasarana, pengawasan dilakukan dengan mengecek buku inventarisasi sarana dan prasaran pendidikan yang didalam buku tersebut terdapat barang-barang yang telah diadakan. Pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan dalam proses pembelajaran. Pemeliharaan sehari-hari dilakukan oleh setiap guru dan semua siswa, pemeliharaan yang dilakukan seperti membersihkan ruang kelas, menyimpan alat-alat pembelajaran setelah digunakan, dan perawatan buku-buku pelajaran. Pemeliharaan berkala mencakup pada pemeliharaan gedung sekolah pengecatan tembok, penggantian plafon yang rusak, perbaikan kursi dan meja, LCD, dan komputer.⁴³ Perbedaan dengan peneliti ini, terletak pada Manajemen sarana dan prasarana pendidikan pembelajaran SD, sedangkan penelitian yang saya gunakan manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan di MA.

3. Dwi Iwan Suranto dkk, (Penelitian) yang berjudul “Pentingnya Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan” pada tahun 2022 di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Dia menyimpulkan bahwa : Salah satu upaya yang dapat meningkatkan mutu pendidikan adalah dengan mengoptimalkan kinerja manajemen sarana dan prasarana pendidikan. Dalam manajemen

⁴³ Nasrudin dan Maryadi, *Manajemen Sarana dan prasarana Pendidikan Pembelajaran SD*, Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun 20218, Vol 12 No 1;. Hlm. 22

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sarana dan prasarana pendidikan meliputi proses perencanaan, pengadaan, penggunaan, inventarisasi, pemeliharaan dan penghapusan. Hal ini bertujuan untuk membantu mempersiapkan dan mengatur segala peralatan yang dibutuhkan bagi terselenggaranya proses pendidikan sehingga membantu kelancaran proses belajar mengajar.⁴⁴ Penelitian sama-sama dengan membahas tentang mutu pendidikan, perbedaannya terletak pada variabel Y satu saja adalah mutu pendidikan, sedangkan penelitian saya gunakan variabel Y nya ada dua yaitu mutu layanan dan mutu pendidikan.

4. Sri Marmoah, (Penelitian) yang berjudul “ Manajemen Sarana Dan Prasarana Di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri Titian Teras Muaro Jambi” pada Tahun 2014 Universitas Batanghari Jambi. Dia menyimpulkan bahwa: 1). Perencanaan sarana dan prasarana pendidikan yang diterapkan Kepala Sekolah di SMAN N Titian Teras Muaro Jambi. Perencanaan pengadaan sarana dan prasarana jangka pendek, menengah, dan panjang di SMAN N Titian Teras Muaro Jambi sudah dilakukan secara optimal. Kepala sekolah telah melibatkan semua personil sekolah seperti guru, pegawai, komite sekolah, dan siswa sehingga personil sekolah mengetahui mengenai apa yang menjadi kebutuhannya masing-masing. Selanjutnya pelaksanaan sarana dan prasarana telah dilakukan secara optimal. 2). Faktor penghambat pelaksanaan sarana dan prasarana pendidikan di SMAN N Titian Teras Muaro Jambi. Faktor internal penghambat pelaksanaan

⁴⁴ Dwi Iwan Suranto dkk, *Pentingnya Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. (Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang , Vol.1 No.2, Tahun 2022);. Hlm. 64,65

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sarana dan prasarana di SMAN N Titian Teras Muaro Jambi adalah terbatasnya sumber daya pengelola sarana prasarana. Sarana dan prasarana yang digunakan seringkali mengalami kerusakan atau tidak dapat dipakai lagi sehingga menyebabkan kegiatan pembelajaran tidak dapat dilakukan dengan maksimal. Sedangkan faktor eksternal penghambat pelaksanaan sarana dan prasarana di SMAN N Titian Teras Muaro Jambi untuk meningkatkan kegiatan pembelajaran perlu adanya dukungan dari Dinas Pendidikan Muaro Jambi. Dalam hal ini Dinas Pendidikan tidak memberi dukungan bagi petugas pengelola sarana dan prasarana pendidikan untuk melakukan tugasnya sebagai pengelola sarana dan prasarana pendidikan sehingga guru dalam melaksanakan proses pembelajaran di dalam kelas tidak dapat dilakukan dengan optimal. Sedangkan faktor eksternal peran komite sekolah dalam membantu anggaran sekolah sangat diperlukan, karena komite sekolah kewenangan yang besar mencari sumber dana untuk melakukan pengadaan, pendayagunaan, dan pemeliharaan sarana dan prasarana yang ada di SMAN N Titian Teras Muaro Jambi.⁴⁵ Penelitiannya sama-sama membahas manajemen sarana dan prasarana tetapi yang membedakan adalah tidak menggunakan variabel Y, sedangkan penelitian saya menggunakan variabel Y yaitu mutu layanan dan mutu pendidikan.

5. Ike Malaya Sinta, (Penelitian) yang berjudul “Manajemen Sarana dan Prasarana” pada Tahun 2019, Madrasah Tsanawiyah Ar Rosyidiyah

⁴⁵ Sri Marmoah, *Manajemen Sarana Dan Prasarana Di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri Titian Jambi* (Universitas Batanghari Jambi Tahun 2014 Vol.14 No.4); Hlm. 34

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kota Bandung, Jawa Barat. Dia menyimpulkan bahwa :Perencanaan sarana dan prasarana MAS Ar-Rosyidiyah Bandung sudah berjalan sangat baik, terhitung dari segi perencanaan pengadaannya, selalu memprioritaskan fasilitas penunjang bagi madrasah untuk membantu pembelajaran bagi siswa. Untuk itu dengan keaktifan dalam perencanaan pengadaan sarana dan prasarana selalu mengajukan bantuan kepada pihak pemerintah dalam proses pengadaan sarana dan prasarana. Hal tersebut menunjukkan bahwa madrasah mementingkan kenyamanan bagi siswa maupun masyarakat untuk penunjang fasilitas yang memadai.⁴⁶ Penelitiannya sama-sama membahas manajemen sarana dan prasarana tetapi yang membedakan adalah tidak menggunakan variabel Y, sedangkan penelitian saya menggunakan variabel Y yaitu mutu layanan dan mutu pendidikan.

F. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah alur pikir peneliti sebagai dasar-dasar pemikiran untuk memperkuat sub fokus yang menjadi latar belakang dari penelitian ini. Didalam penelitian kualitatif, dibutuhkan sebuah landasan yang mendasari penelitian agar penelitian lebih terarah. Alur pikir adalah serangkaian konsep dan kejelasan hubungan antara konsep yang dirumuskan oleh peneliti berdasar kajian pustaka dengan meninjau teori yang disusun dan hasil hasil penelitian terdahulu yang terkait Penelitian ini

⁴⁶ Ike Malaya Sinta, *Manajemen Sarana dan Prasarana*. (Kota Bandung, Jawa Barat: Madrasah Tsanawiyah Ar Rosyidiyah. Tahun 2019. Vol. 4, No. 1; Hlm. 90

bertujuan untuk mendiskripsikan mengenai manajemen sarana dan prasarana untuk meningkatkan mutu layanan dan mutu pendidikan. Secara umum, peningkatan mutu layanan di pengaruhi oleh delapan faktor meliputi; 1) kinerja, 2) keistimewaan, 3) keterandalan, 4) kesesuaian, 5) ketahanan, 6) kemampuan, 7) estetika, 8) kualitas. Sedangkan mutu pendidikan dipengaruhi oleh lima faktor meliputi; 1) supporting, 2) inpuat, 3) conabling condation, 4) school climate, 5) teaching learning process. Terkait dengan penelitian ini, peneliti ingin mengetahui manajemen sarana prasarana yang dilakukan di Madrasah Aliyah An-Ni'mah dan Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan yang berada di Kota Batam untuk meningkatkan mutu layanan dan mutu pendidikan. Dari tiga faktor yang mempengaruhi mutu layanan dan mutu pendidikan tersebut, penulis menitikberatkan pada aspek pengelolaan sarana prasarana pendidikan. Dalam melaksanakan manajemen tidak lepas dari adanya fungsi manajemen. Dalam penelitian ini fungsi manajemen yang digunakan peneliti berasal dari teori yang disampaikan oleh Henry Fayol yang mencakup lima fungsi manajemen yaitu perencanaan(planning), pengorganisasian (organizing), pelaksanaan (actuating), koordinasi (coordinating) dan pengawasan (controlling) atau evaluasi (evaluating) di singakt menjadi (POACC).

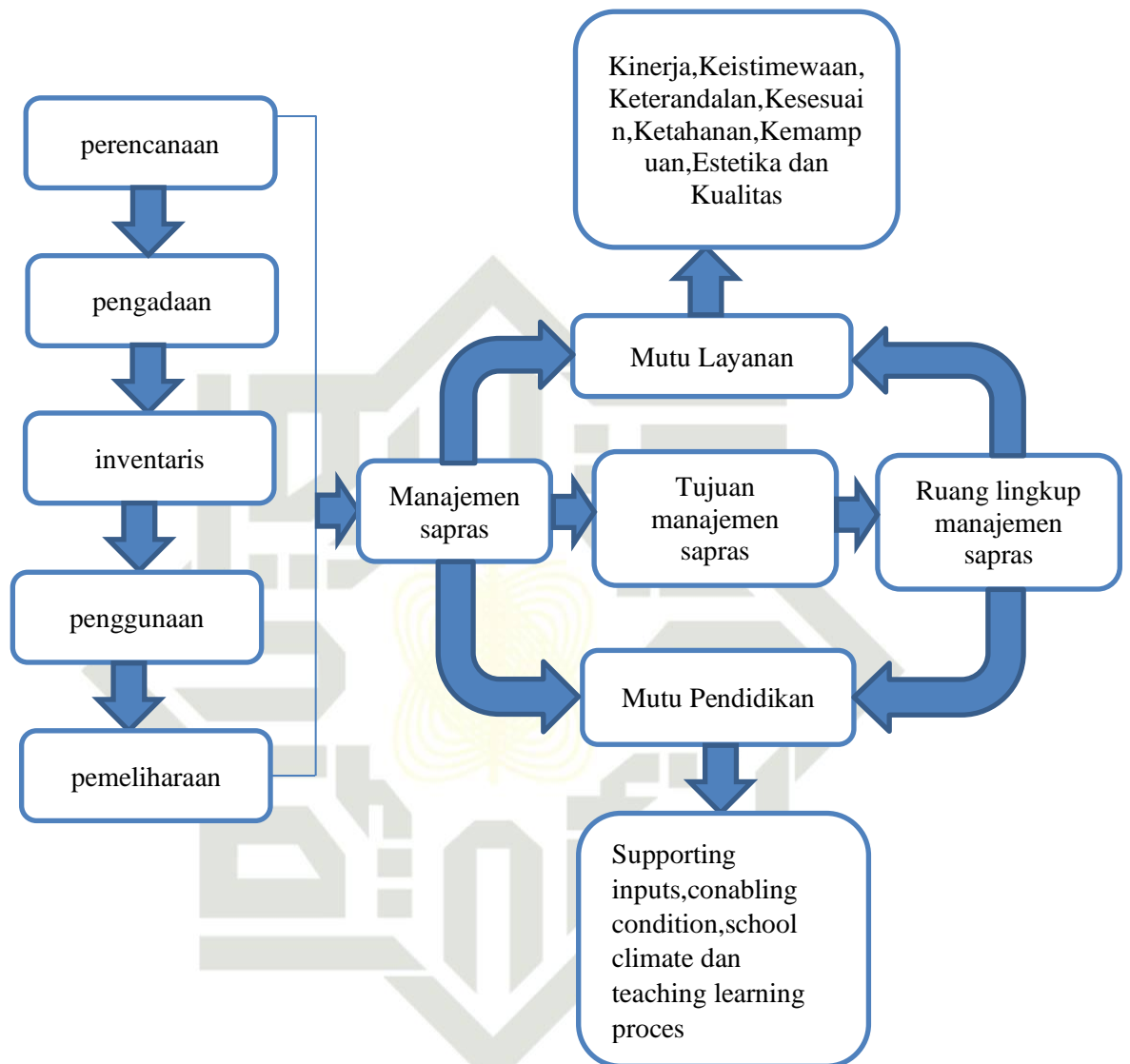
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel Kerangka Berpikir



Dari bagan di atas dapat dijelaskan beberapa hal sebagai berikut;

1. Manajemen sarana meliputi perencanaan, pengadaan, inventaris, penggunaan, dan pemeliharaan
2. Perencanaan sebagai suatu proses mempersiapkan serangkaian keputusan untuk mengambil tindakan dimasa yang akan datang yang diarahkan kepada tercapainya proses tujuan-tujuan dengan sarana yang optimal.
3. Pengadaan merupakan segala kegiatan yang dilakukan dengan cara menyediakan semua keperluan barang atau jasa berdasarkan hasil

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

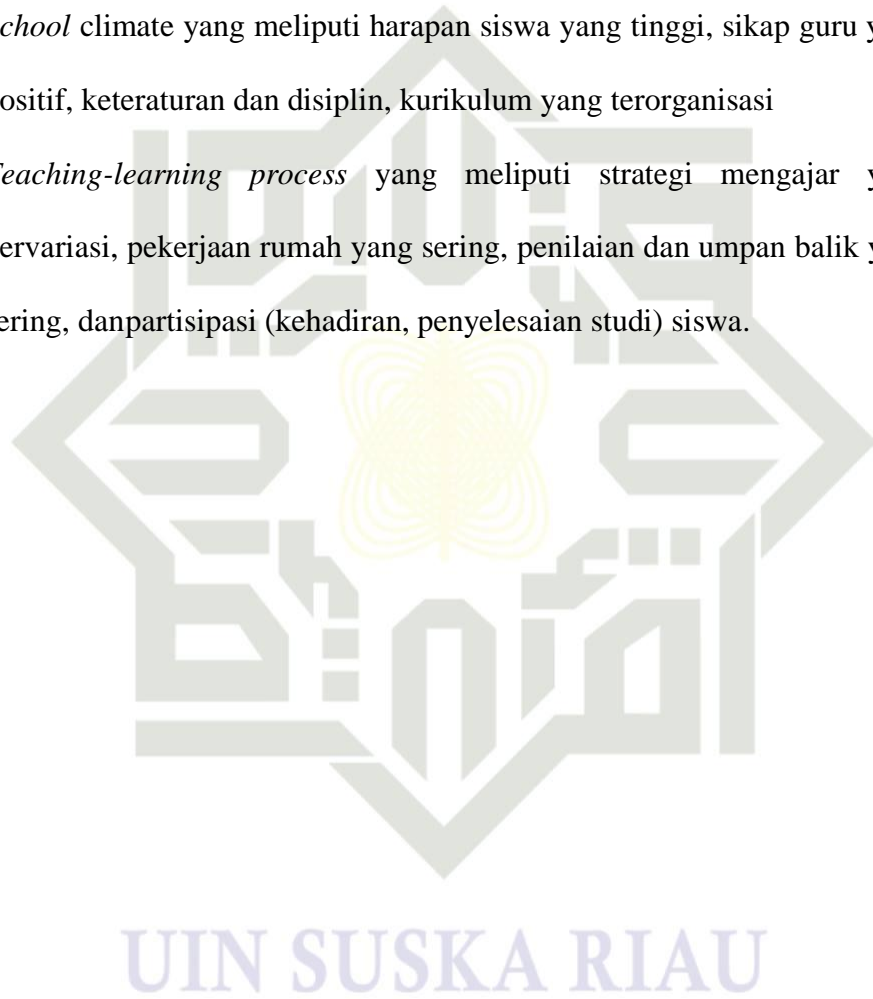
- perencanaan dengan maksud untuk menunjang kegiatan pembelajaran agar berjalan efektif dan efisien sesuai dengan tujuan yang diinginkan
4. Inventarisasi adalah pencatatan dan penyusunan daftar barang yang menjadi milik sekolah secara sistematis, tertib, teratur dan berdasarkan ketentuanserta pedoman yang selama ini berlaku
 5. Penggunaan adalah kegiatan memakai sarana dan prasarana pendidikan untuk kepentingan pembelajaran sehingga perlu diatur penggunaannya sebaik mungkin
 6. pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah harus dilakukan secara teratur, sistematis dan terus menerus, jangan sampai menunggu rusak terlebih dahulu
 7. Kinerja secara profesional dalam melayani pelanggan
 8. Mengistimewakan pelanggan yang datang
 9. Kesesuaian yaitu Dimensi lain yang berhubungan dengan kualitas suatu barang
 10. Estetika adalah penilaian dan refleksi yang dirasakan oleh konsumen.
 11. Kemampuan pelayanan bisa juga disebut dengan kecepatan, kompetisi, kegunaan, dan kemudahan produk diperbaiki.
 12. Kualitas yang dirasakan (*percieved quality*). Konsumen tidak selalu memiliki informasi lengkap mengenai atribut-atribut produk
 13. Reliabilitas *yaitu* imensi ini berkaitan dengan timbulnya kemungkinan suatu produk mengalami keadaan tidak berfungsi (*malfunction*) pada suatu priode
 14. Ukuran ketahanan suatu produk meliputi segi ekonomis maupun teknis
 15. *Supporting inputs* yang meliputi dukungan yang efektif dari system

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan, serta kelengkapan buku dan sumber belajar yang memadai

16. *Supporting inputs* yang meliputi dukungan yang efektif dari system pendidikan, serta kelengkapan buku dan sumber belajar yang memadai
17. *School climate* yang meliputi harapan siswa yang tinggi, sikap guru yang positif, keteraturan dan disiplin, kurikulum yang terorganisasi
18. *Teaching-learning process* yang meliputi strategi mengajar yang bervariasi, pekerjaan rumah yang sering, penilaian dan umpan balik yang sering, dan partisipasi (kehadiran, penyelesaian studi) siswa.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III**METODE PENELITIAN****A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif karena permasalahan yang akan diteliti bersifat kompleks dan dinamis sehingga menuntut pemahaman yang utuh dan mendalam. Bogdan dan Taylor mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai “prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”.⁴⁷ Sejalan dengan definisi tersebut, Kirk dan Miller mengatakan bahwa “penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan Tanjung Riau Kecamatan Sekupang Kota Batam dan Madrasah Aliyah An-Ni'mah Swasta Dapur 12 Kampun Tua Sei. Plunggut Sagulung Kota Batam, yang berlokasi di Jalan Ahmad Dahlan kelurahan Tanjung Riau, Kecamatan Sekupang, Kota Batam, provinsi Kepulauan Riau sebagai tempat penelitian karena masalah yang diteliti ada di tempat ini dan terjangkau oleh peneliti untuk melakukan penelitian. Penelitian

⁴⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: P.T. Remaja Rosdakarya, 2018);. Hlm. 4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilaksanakan dari bulan Agustus sampai bulan Oktober 2022. Waktu penelitian ini dapat di perpanjang apabila masih diperlukan untuk melengkapi data-data hasil penelitian atau pengujian keabsahan data.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik dan guru-guru di Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan SeKelurahan Tanjung Riau Kecamatan Sekupang Kota Batam. Dan di Madrasah Aliyah An-N'mah Swasta Dapur 12 Kampun Tua Sei. Pelungut Kecamatan Sagulung Batam Dan objeknya adalah Manajemen Sarana dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Layanan dan Mutu Pendidikan Di Madrasah Aliyah Se-Kota Batam.

D. Sumber Data

Menurut Lofland (dalam Moleong, 2013: 157) "Sumber data dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain". Sumber data akan diambil dari dokumen, hasil wawancara, catatan lapangan dan hasil dari observasi.

E. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah subyek penelitian yang dapat memberikan informasi mengenai fenomena/permasalahan yang diangkat dalam penelitian.

Informan penelitian merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh Adapun Informan dalam penelitian ini diperoleh dari :

1. Informan Utama



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Informan utama adalah data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung kepada subjek sebagai sumber informasi yang dicari⁴⁸. Informan utama dapat berupa opini subyek (orang) secara individual dan kelompok atau wawancara, hasil observasi terhadap suatu benda, kejadian atau kegiatan dan hasil pengujian data utama bisa didapat melalui survei dan metode observasi. Dalam hal ini Kepala Madrasah Nahdlatul Wathan dan Kepala Madrasah An-Ni'mah Swasta menjadi informan utama dalam penelitian ini.

2. Informan Pendukung

Informan pendukung adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen⁴⁹. Semua data tersebut diharapkan mampu memberikan deskripsi tentang pelaksanaan manajemen Sarana dan Prasarana kepala madrasah Nahdlatul Wathan dan An-Ni'mah Swasta dalam meningkatkan mutu layanan dan mutu pendidikan. Informan pendukung dalam penelitian ini adalah wakil kepala sekolah bidang kurikulum, wakil kepala sekolah dibidang kesiswaan, Wakil kepala sekolah di bidang sarana prasarana, dan guru.

Tabel 3.1.
Informan Penelitian Madrasah Aliyah An-Ni'mah

No	Nama	Keterangan
1.	Mutawalli	Kepala Madrasah
2.	Yuliana	Waka Kurikulum
3.	Deli Annahari	Waka Kesiswaan

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*, Cet 21 (Bandung: Alfabeta, 2015);. Hlm. 93.

⁴⁹ *Ibid*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.	Lukmanul Hakim	Waka Sarana Prasarana
5.	Pebriana Fitri	Guru
6.	Ade	TU

Tabel 3.2.
Informan Penelitian Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan

No	Nama	Keterangan
1.	Abu Bakar	Kepala Madrasah
2.	Rosidy	Waka Kurikulum
3.	Rijalul Hadi	Waka Kesiswaan
4.	Fauzi	Waka Sarana Prasarana
5.	Nur Aini	Guru
6.	Muhammad Sajali	TU

F. Teknik Pengumpulan Data

Tenik pengumpulan data dari suatu penelitian merupakan langkah yang paling strategis dari penelitian itu sendiri, karena tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan data. Untuk mengumpulkan data yang relevan dengan penelitian ini, penulis menggunakan teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang dilakukan pewawancara dengan orang yang diwawancarai untuk memperoleh data dan informasi yang diinginkan. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, dengan mengajukan berbagai pertanyaan kepada informan baik terstruktur maupun tidak terstruktur dengan menggunakan alat perekam suara yang memadai dan menuliskan informasi yang disampaikan oleh informan. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis garis besar permasalahan yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akan ditanyakan.⁵⁰ Wawancara dilakukan kepada kepala madrasah sebagai informan utama, Waka Kesiswaan, Waka dibidang sapsras dan staf tata usaha yang terlibat dalam pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan di Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan dan Madrasah Aliyah An-Ni'mah Swasta.

Dalam penelitian ini, proses wawancara dilakukan melalui 5 (Lima) tahapan yang meliputi :

19. Menentukan Informan yang akan diwawancarai.
 20. Mempersiapkan instrumen pedoman wawancara (*interview guide*).
 21. Mengatur kesepakatan waktu dan tempat dengan imforman dalam rangka menumbuhkan apresiasi dan kepercayaan peserta penelitian dengan peneliti.
 22. Pelaksanaan wawancara dengan terlebih dahulu menentukan fokus permasalahan, menyampaikan pertanyaan-pertanyaan (*bersifat terbuka dan terstruktur*), serta mempersiapkan catatan sementara.
 23. Menutup Pertemuan
2. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses. Proses yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan. Observasi tidak terbatas pada orang,

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017);. Hlm. 140

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tetapi juga pada objek-objek alam yang lain.⁵¹ Adapun yang diobservasi peneliti adalah kondisi sarana dan prasarana pendidikan di Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan dan Madrasah Aliyah An-Ni'mah Swasta, dan manajemen yang dilakukan oleh kepala Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan dan An-Ni'mah Swasta dan Waka Saprass, yang dilakukan melalui delapan kali observasi.

3. Dokumentasi

Penelitian ini juga menggunakan metode dokumentasi. Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek. Melalui metode dokumentasi akan dikumpulkan berbagai dokumen yang berhubungan secara langsung maupun tidak langsung dengan data-data yang menjadi fokus penelitian yang selanjutnya akan ditafsirkan dan dianalisis menjadi data penelitian.

Adapun data-data yang digali dari teknik ini adalah:

1. Profil Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan dan Madrasah Aliyah An-Ni'mah Swasta
2. Visi dan Misi Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan dan Madrasah Aliyah An-Ni'mah Swasta
3. Data guru dan staf tata usaha Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan dan Madrasah Aliyah An-Ni'mah Swasta
4. Data kegiatan perencanaan sarana dan prasarana sekolah

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017); Hlm. 145.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Data kegiatan pengadaan sarana dan prasarana sekolah
6. Data kegiatan pengaturan sarana dan prasarana sekolah
7. Data kegiatan penggunaan sarana dan prasarana sekolah.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data. Analisis data kualitatif selama di lapangan peneliti menggunakan analisis model Miles dan Huberman, dia mengatakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh.⁵² Aktivitas analisis meliputi: data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing* atau *veryvication*.

Analisis tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Data Reduction (Redaksi Data) yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, intinya membuang data yang tidak perlu.
2. Data Display (Penyajian Data) Yaitu penyajian data yang diperoleh dari hasil penelitian bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami tersebut.
3. Conclusion Drawing atau Veryvication Yaitu penarikan kesimpulan dan

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013);. Hlm. 337.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

verifikasi, kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tapi jika kesimpulan awal didukung bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁵³

Teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dirumuskan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif dimana proses analisis dilakukan secara bersamaan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis data versi Miles dan Hubberman, di mana dijelaskan bahwa teknik analisis data penelitian kualitatif melalui beberapa tahapan, yaitu tahap reduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau penarikan kesimpulan.⁵⁴

Adapun tahapan analisis data dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut: Pada tahap reduksi data, penulis melakukan pemilahan mana data-data yang diperlukan dan mana yang tidak diperlukan setelah seluruh data penelitian tentang manajemen sarana dan prasarana di Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan terkumpul. Data-data yang tidak mendukung hasil penelitian ini disisihkan. Setelah melakukan reduksi terhadap sekumpulan data tersebut dan seluruh data yang diperlukan untuk menjawab rumusan masalah telah terpenuhi, dilakukan penyajian data. Penyajian data hasil penelitian ini diberikan dalam bentuk laporan

⁵³ Suharsimi Arikunto, *Manajemen penelitian*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2016);. Hlm. 96

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017);. Hlm. 16-19.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tertulis. Selanjutnya, dilakukan tahap terakhir analisis data, yaitu verifikasi data atau penarikan kesimpulan. Pada tahap ini, penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan keterangan atau data-data hasil penelitian yang diperoleh yang terkait dengan rumusan asalah. Kesimpulan penelitian ini dipaparkan di bagian akhir penyajian data hasil laporan penelitian.

H. Uji Keabsahan Data

⁵⁵Pemeriksaan keabsahan data dilakukan untuk menjamin bahwa semua yang telah diteliti sesuai atau relevan dengan apa yang sesungguhnya ada dan memang terjadi. Hal ini dimaksudkan untuk memelihara dan menjamin kebenaran data dan informasi yang dikumpulkan. Untuk memperoleh keabsahan data, beberapa upaya dilakukan, yaitu melakukan pengecekan kredibilitas data, transferabilitas, defendabilitas, dan konfirmabilitas.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan salah satu dari teknik-teknik pengabsahan data yang masuk dalam kategori kredibilitas data, yakni triangulasi.

Adapun jenis metode triangulasi, yaitu :⁵⁶

1. Triangulasi sumber data, yang dilakukan dengan cara mencari data dari banyak sumber informan yaitu orang yang terlibat langsung dengan objek kajian.
2. Triangulasi pengumpulan data, yang dilakukan dengan cara

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017);. Hlm. 91

⁵⁶ Suharsimi Arikunto, *Manajemen penelitian*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2016);. Hlm. 111.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencari data dari banyak informan.

3. Triangulasi metode, mengumpulkan data dilakukan dengan menggunakan bermacam metode pengumpulan data (observasi, interview, studi dokumentasi, fokus, grup)
4. Triangulasi teori, dilakukan dengan cara mengkaji berbagai teori relevan, sehingga dalam hal ini digunakan teori dengan teori yang jamak.

Sugiyono menyatakan bahwa tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan. Oleh karena itu, teknik triangulasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah pengecekan data yang diperoleh dari berbagai teknik pengumpulan data. Data dari observasi dikonfirmasi melalui wawancara dan dokumentasi, data hasil wawancara dikonfirmasi melalui observasi dan dokumentasi, dan data dari dokumentasi juga dikonfirmasi dari wawancara dan observasi.⁵⁷

⁵⁸Dalam penelitian ini triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber data, dimana triangulasi ini mengarahkan penelitian agar didalam mengumpulkan data dan peneliti wajib menggunakan beragam data yang ada. Triangulasi memanfaatkan jenis sumber data yang berbeda untuk menggali data yang sejenis, hal ini dapat dicapai dengan jalan :

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013);. Hlm. 85.

⁵⁸ Suharsimi Arikunto, *Manajemen penelitian*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2016);. Hlm.114



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara;
- b. membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi;
- c. membandingkan apa yang dikatakan orang- orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu;
- d. membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang;
- e. membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan Penelitian ini juga menggunakan triangulasi metode untuk meneliti keabsahan data.

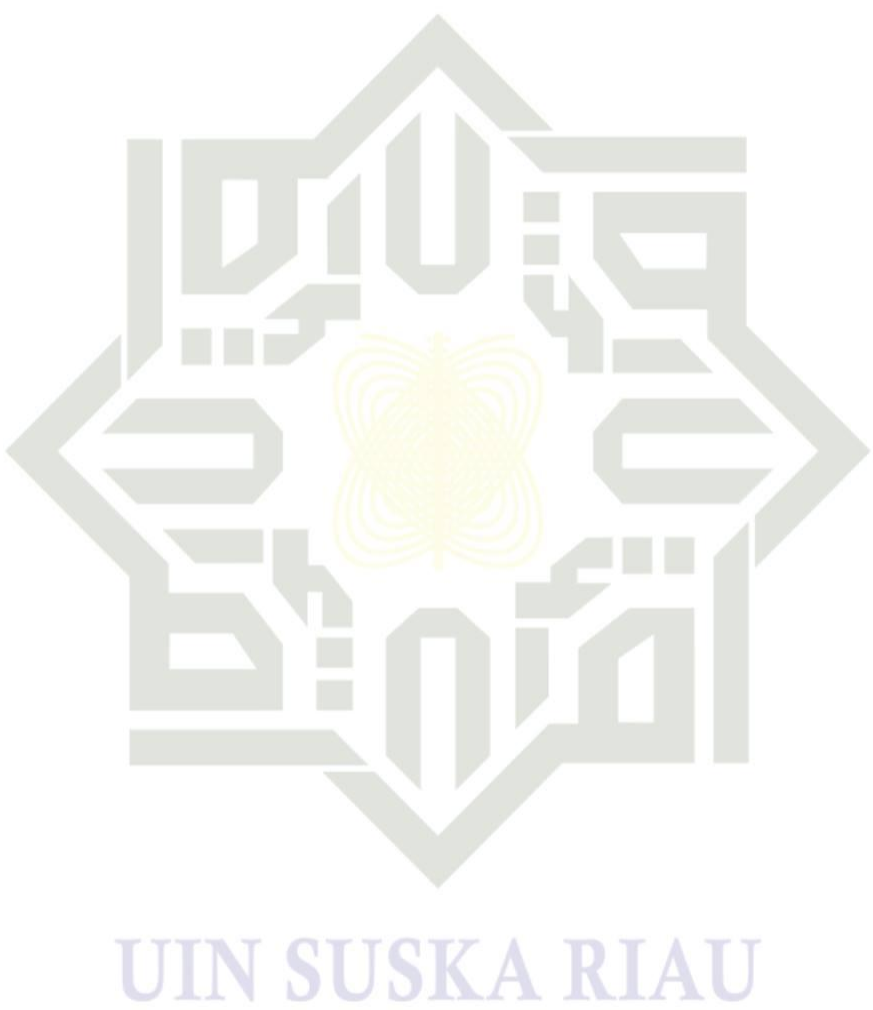
Terdapat dua strategi dalam menentukan keabsahan data dengan triangulasi metode, yaitu:

- a. pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data.
- b. pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.⁵⁹

Ketika dalam penelitian ini terdapat data yang berlawanan atau menimbulkan keraguan, penulis melakukan wawancara dengan sumber atau informasi yang memiliki latar belakang beragam seperti guru, para siswa atau bisa juga orangtua siswa. Kemudian, hasil wawancara tersebut dibandingkan dengan hasil observasi, dokumen,

⁵⁹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen penelitian*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2016);. Hlm. 314.

dan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan staf tata usaha.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V**PENUTUP****A. Kesimpulan**

Dari hasil paparan pada bab-bab sebelumnya, maka pada bab ini peneliti akan memberikan beberapa kesimpulan terkait manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu layanan dan mutu pendidikan Se-Kota Batam. Sesuai dengan fokus penelitian yang diangkat, yaitu meliputi :

1. Manajemen sarana dan prasarana pendidikan di Madrasah Aliyah Se-Kota Batam terdiri dari :
 - a. Perencanaan sarana prasarana pendidikan
 - b. Pengadaan sarana prasarana pendidikan
 - c. Penggunaan sarana prasarana pendidikan
 - d. Penginventarisasi sarana prasarana pendidikan
 - e. Pemeliharaan sarana prasarana pendidikan
2. Mutu layanan di Madrasah Aliyah An-Ni'mah dan Madrasah Aliyah Nahdliatul Wathan terdiri dari:
 - a. Interaksi antara pelayan dan pelanggan harus saling mendapatkan kepuasan.
 - b. melayani pelanggan harus mempunyai sikap 5S yaitu Senyum, Salam, Sapa, Sopan, dan Santun
3. Mutu pendidikan di Madrasah Aliyah An-Ni'mah dan Madrasah Aliyah Nahdliatul Wathan terdiri dari
 - a. Siswa berprestasi dan berakhlak Qur'ani
 - b. Madrasah sudah melakukan evaluasi melalui standar pelayanan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- minimal (SPM) yang meliputi delapan standar pendidikan.
- c. Kepala madrasah sudah melakukan pengawasan terhadap kinerja guru baik dari kepribadiannya atau dari pengajarannya
4. Manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu layanan dan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah An-Ni'mah dan Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan terdiri dari:
- a. Manajemen sarana dan prasarana harus didukung oleh semua pihak untuk memberikan pelayanan yang baik agar terselenggaranya manajemen sarana dan prasarana secara efektif dan efisien.
 - b. Memberikan dukungan penuh kepada kepala madrasah apa yang menjadi segala prioritasnya terutama dalam pengadaan inventarisasi sarana prasarana
 - c. Kepala dan guru harus bekerja sama dalam pengelolaan manajemen sarana dan prasarana
5. Kendala manajemen sarana prasarana dalam meningkatkan mutu layanan dan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah An-Ni'mah dan Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan terdiri dari:
- a. Pengaruh dualisme kepemimpinan karena tidak sependapat apa yang menjadi segala prioritas kebutuhan bersama
 - b. Kurang pembiayaan terkait pengadaan sarana dan prasarana
 - c. Penanggung jawab sarana dan prasarana kurang maksimal
 - d. Kurang tingkat kepedulian dalam pemeliharaan inventarisasi sarana dan prasarana.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Saran

Berdasarkan paparan hasil temuan penelitian dan kesimpulan pada penelitian ini, peneliti ingin memberikan saran kepada beberapa pihak yang terkait, yaitu kepada;

1. Kepada pihak Madrasah Aliyah An-Ni'mah dan Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan, untuk lebih meningkatkan sarana prasarana di sekolah dan memperhatikan sumber belajar yang rusak seperti komputer, printer, in fokus atau sarana yang lain, agar memudahkan dan tidak menghambat proses belajar mengajar khususnya untuk meningkatkan mutu layanan dan mutu pendidikan .
2. Kepada siswa diharapkan dapat menjaga sarana prasarana sekolah yang sudah disediakan, agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik sehingga prsetasi belajar bisa terus meningkat.
3. Kepada peneliti berikutnya diharapkan untuk melakukan penelitian lebih lanjut terkait manajemen konteks penelitian yang telah ada serta membahas dalam fokus penelitian yang lain dalam rangka pengembangan yang lebih komprehensif terhadap teori-teori manajemen sarana prasarana yang sudah ada.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani. 2018 . *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Pustaka Setia.
- Anisa Gusni. 2019 . *Sarana dan Prasarana Pendidikan*. Padang. Artikel
- Jamilah. 2019. *Jurnal Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Mata Pelajaran IPA Pada SDN Roja 1 Ende*. Sekolah Negeri Roja 1 Ende. Vol 3 No 1.
- Kartika. (2020). *Jurnal Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Dalam Meningkatkan Kemampuan Guru Pendidikan Agama Islam Untuk Mengelola Pembelajaran Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Pontianak*. Universitas Muhammadiyah Pontianak. Vol 6 No 2.
- Dikdasmen. 2019. *Kepemimpinan pendidikan*. Depok: PT Granfindo Persada.
- Edy Sutrisno. 2022. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- M Daryono. 2013 . *Administrasi Dan Manajemen Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tatang. 2017. *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hasan Basri. 2017. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Lexy J. Moleong. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mesiono. 2015. *Manajemen Organisasi*. Bandung: Citapustaka Media Perintis.
- Muh.Hasanah. 2019. Tesis *Gaya kepemimpinan kepala madrasah dalam mengembangkan budaya belajar peserta didik MAN 1 Lombok Timur Nusa Tenggara Barat*.
- Mulyoto, K. 2013. *Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Madrasah (Studi Kasus Tentang Manajemen Kepala MTsN Bendosari Sukoharjo)*, *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 1, No. 2
- Nadiya L, F. 2020. *Manajemen Peningkatan Mutu Sarana dan Prasarana Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Wahid Asyim Padegan Ponorogo Jawa Timur*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Nasruddin, Maryadi.2018. *Manajemen sarana dan prasarana pendidikan dalam pembelajaran SD*. Jurnal Manajemen Pendidikan. 1
- Hardani. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu
- Sugiyono. 2021. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. 2019. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT RinekaCipta.
- Tri, Adi. (2020). *pengaruh sarana dan prasarana terhadap mutu pendidikan di madrasah MBI Nurul Ummah*. pacet Mojokerto. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. 1.
- Tri R. D. 2019. *Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru*. UIN Imam Bonjol Padang. *Jurnal Tarbiyah Al Awlad*.Vol.IX Edisi 1
- Andang. 2014. *Manajemen Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Ar-Ruzz Media
- Ramayulis,Mulyadi. 2017. *Manajemen Dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*. Jakarta: KalamMulia
- Suharsimi Arikunto. 2016. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Marno, T. S. 2013. *Manajemen Dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Veithzal Rivai. 2013, *Pemimpin dan Kepemimpinan dalam Organisasi*. Jakarta: Raja Grafindo prasada
- Rosyadi ananda dan Oda Kinanta Banurea. 2017. *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan*. Medan: CV Widya Puspita
- Matin Dan Nurhattati Fuad.2016. *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan*. Rajakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Afriansyah, M. R. 2019. *Administrasi Sarana Dan Prasarana Pendidikan*. Universitas Negeri Padang Indonesia .
- Fu'ad, M. d. 2016. *Manajemen Sarpras: Konsep dan Aplikasinya*. Jakarta: Rajawali Press.
- Hartoni, dkk. 2018. *Implementasi Manajemen Sarana dan Prasarana di sekolah Menengah Kejuruan*. Al-Idarah; Jurnal Kependidikan

Islam.

- Hajrawati. 2013. *Manajemen Sarana dan Prasarana Pembelajaran Berdasarkan Standar Nasional*. Jurnal Eklektika.
- Rahmatul Insyirah. 2018. *Tesis Manajemen Sarana dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs Muslimat NU Palangka Raya*. Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya.
- Tutut Nita Saputri. 2015. *Jurnal Manajemen Sarana pendidikan Pada Program Akselerasi di SMA Negeri 8 Yogyakarta*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Enny Purwaningsih. 2014. *Tesis Pengelolaan Sarana pendidikan (studi situs pada SD Negeri Cemara Dua No. 13 Surakarta)*. Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Yohanna Dhuhitaningtyas Yuniwi Jaya.2014. *Tesis Mananjemen sarana prasana pendidikan berbasis TIK di SD Kristen 03 Eben Haezer Salatiga*.Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga
- Abdul Ajiz Abdur Rauf. 2021. *Al-Qur'an Hafalan Mudah dan Terjemahan dan Tajwid Warna*. Bandung: Al Qordoba
- Aminatul Zahroh. 2021. *Total Quality Management*. Yogyakarta: Ar-Ruz media
- Jerome S.Arcaro. 2015. *Pendidikan Berbasis Mutu*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Syafaruddin,Makmur Syukuri. 2022. *Manajemen Mutu Terpadu*.Medan : CV Pusdikra Mitra Jaya
- Matin,Nurhattati Fuad. 2016. *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*, Cet 21 (Bandung: Alfabeta
- Ike Malaya Sintia. 2019. *Manajemen Sarana dan Prasarana*. Bandung, Jawa Barat: Madrasah Tsanawiyah Ar Rosyidiyah.Vol. 4, No. 1
- Sri Marmoah. 2014. *Manajemen Sarana Dan Prasarana Di Sekolah Menengah Atas(SMA) Negeri Titian Jambi*. Universitas Batanghari Jambi Vol.14 No.4
- Dwi Iwan Suranto dkk. 2022. *Pentingnya Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang ,Vol.1 No.2

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Nasrudin dan Maryadi. 2018. *Manajemen Sarana dan prasarana Pendidikan Pembelajaran SD*, Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta, Vol. 12 No. 1
- Tutut Nita Saputri. 2015. *Jurnal Manajemen Sarana pendidikan Pada Program Akselerasi di SMA Negeri 8*. Yogyakarta: Universitas Negeri
- Asmuni. 2013. *Konsep mutu dan Total Quality Manajemen (TQM) dalam pendidikan*, Jurnal Ta'dib Vol. XVIII. No 01
- Hanun Asrohah. *Manajemen Mutu Pendidikan*, UIN Sunan Ampel Surabaya
- Edhi Wasiato. *Jurnal Manajemen Mutu Layanan Pendidikan*. STIE Adi Unggul Bhirawa Surakarta
- Andrean Chevy. 2018. *Manajemen Sarana dan Prasarana*. Universitas Pamulang
- Rusydi Ananda. Oda Kinata Banurea, *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan*. Medan: CV. Wydia Puspita
- Rifqi Nasrul Fuad Amrullah. 2022. *Mutu Layanan Pendidikan Madrasah (Penelitian Pelayanan Terpadu Satu Pintu di MTs 1 Ponorogo, IAIN Ponorogo*. Vol 2, No. 2
- Dwi Ivan Suranto dkk. 2022. *Pengtinnya Manajemen Sarana dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. UIN Raden Fatah Palembang. *Jurnal Vol. 1 No. 2*
- Tri dan adi. 2020. *pengaruh sarana dan prasarana terhadap mutu pendidikan di madrasah MBI Nurul Ummah*, *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, pacet Mojokerto Vol. 1. No. 1
- Matin dan Nurhattati Fuad. 2016. *Manajemen sarana dan prasarana pendidikan*. (Rajakarta: PT Raja Grafindo)
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47&48
- Husaini Usman. 2013. *Manajemen: Teori, Praktik dan Riset Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara)
- Nurul Isnaini dkk. 2021. *Peran Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MI NW 1 Kembang Kerang*, (NTB: STAI Darul Kamal Lombok Timur, Vol. 1 No. 1)
- Hanafiah dkk. 2022. *Manajemen Sarana dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Layanan SMA Purwakarta*. (Jawa Barat: Universitas Negeri Islam Nusantara Bandung, *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 3 No. 2)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Malaya Sinta. 2019. *Manajemen Sarana dan Prasarana*. Kota Bandung, Jawa Barat: Madrasah Tsanawiyah Ar Rosyidiyah. Vol. 4, No. 1
- Bowang Darmawan. 2014. *Manajemen Sarana dan Prasarana Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan*. *Jurnal Pelopor Pendidikan*. Vol. 6. No. 2
- Suparlan. 2015. *Manajemen Berbasis Sekolah dari teori sampai dengan praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara)
- Endang Herawan & Sukarti Nasihin. *Pengelolaan Sarana pendidikan. Dalam Pengantar Pengelolaan Pendidikan*, Bandung: Tim Dosen Jurusan Administrasi Pendidikan, UPI
- Priansa. 2021. *Manajemen pelayanan prima fokus pada organisasi publik dan peningkatan kualitas aparatur* (Bandung :Alfabet)
- Muhammad Fadli. 2017. *Manajemen peningkatan mutu pendidikan*. (IAIN Loaksemawe) *Jurnal manajemen pendidikan Islam*, vol. 1, no. 2.
- Muh. Fitrah. 2017. *Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, (Institut Agama Islam Muhamadiyah Bima: NTB, 07 Januari)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



KISI- KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sub Indikator	Jumlah Butir	Nomor Butir
	1. Perencanaan	1. Perencanaan	1) Pemahaman visi, misi dan tujuan pengelolaan	1	1
	2. Pengorganisasian	2. Pengorganisasian	2) Analisis kebutuhan	1	2
	3. Penggerakan	3. Penggerakan	3) Analisis anggaran	1	3
	4. Koordinasi	4. Koordinasi	4) Menyusun skala prioritas	1	4
	5. Pengawasan dan Evaluasi	5. Pengawasan dan Evaluasi	1) Ketepatan Pendistribusian	1	5

	22
	23
	24
	25
	26
	27
	28
	29
	30
	31
	32
	33
	34
	35
	36



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



		3) Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik	1	55
--	--	---	---	----

A. INSTRUMEN WAWANCARA

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Pertanyaan
A. Manajemen Sarana dan Prasarana	1. Perencanaan 2. Pengorganisasian 3. Penggerakan 4. Koordinasi 5. Pengawasan dan Evaluasi	a. Perencanaan	1. Bagaimana kepala sekolah membuat perencanaan pengadaan sarana dan prasarana? 2. Bagaimana kepala sekolah menganalisis kebutuhan sarana dan prasarana di sekolah? 3. Bagaimana kepala sekolah menganalisis anggaran sarana dan prasarana? 4. Bagaimana kepala sekolah menyusun skala prioritas kebutuhan sarana dan prasarana sekolah? 5. Bagaimana pengorganisasian distribusi sarana dan prasarana sekolah?
		b. Pengorganisasian	6. Bagaimana pengorganisasian penjadwalan penggunaan sarana dan prasarana bentuk pengaturan jadwal penggunaan sarana dan prasarana ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	c. Penggerakan	<p>7. Apakah kepala sekolah menggerakan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dalam menjalankan tugas masing-masing terkait sarana dan parasarna?</p> <p>8. Bagaiman kepala sekolah melaksanakan pemeliharaan sarana dan parasarana di MA Nahdlatul Wathan dan di MA An-Ni'mah Swasta?</p> <p>9. Bagaiaman optimalisasi pengadaan, penggunaan, pemeliharaan dan penataan sarana dan prasarana di MA Nahdlatul Wathan dan di MA An-Ni'mah Swasta?</p>
	d. Koordinasi	<p>10. Apakah guru mengkoordinasi kepada waka sarana dan parasarana dalam penghapusan sarana dan prasarana di MA Nahdlatul Wathan dan di MA An-Ni'mah Swasta?</p> <p>11. Apakah kepala sekolah berkoordinasi dengan pihak Yayasan tentang sarana dan parasarana sekolah?</p> <p>12. Bagaimana bentuk kerja sama sekolah dengan yayasan terkait dalam pengembangan sarana dan prasarana di MA Nahdlatul Wathan dan di MA An-Ni'mah Swasta?</p>
	e. Pengawasan dan Evaluasi	<p>13. Bagaimana kepala sekolah mengawasi pemeliharaan / perawatan sarana dan prasarana?</p> <p>14. Bagaimana bapak mengawasi penggunaan sarana dan prasarana?</p> <p>15. Bagaimana kepala sekolah mengawasi laporan inventarisasi sarana dan prasarana di MA Nahdlatul Wathan dan di MA An-Ni'mah Swasta?</p> <p>16. bagaiman cara bapak melakukan pengawasan terhadap inventarisasi sarana dan prasarana yang ada?</p> <p>17. Bagaiman bapak cara bapak mengevaluasi ketersediaan dan penggunaan sarana dan parasarana yang ada?</p>
	Reliability	<p>18. Bagaimana kondisi mutu layanan pendidikan sekolah secara umum?</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Mutu Layanan	Layanan pendidikan sekolah	Responsiveness	19. Bagaimana cara kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pelayanan sekolah? 20. Bagaimana cara guru melayani peserta didiknya, apakah dengan cara baik, cepat dan tepa? 21. Apakah siswa yang mengeluh segera direspon dan direspon oleh gurunya? 22. Bagaimana respon waka kesiswaan terhadap peserta didik dalam melakukan pelanggaran sekolah?
		Assurance	23. Apakah kepala sekolah Memberikan reward kepada guru yang melaksanakan tugasnya dengan tepat waktu? 24. Apa saja hadiah yang di berikan kepada siswanya dalam mengikuti perlombaan ?
		Tangibles	25. Apakah kepala perpustakaan Memberikan kemudahan dalam proses pelayanan terhadap siswa yang meminjam buku sekolah? 26. Bagaimana strategi kepala sekolah dalam Memberikan kenyamanan dan kemudahan kepada guru?
		Attention	27. Apakah kepala sekolah Melayani civitas dengan sopan santun dan ramah ? 28. Apakah kepala sekolah Menghargai seluruh pelanggan dan mendahulukan kepentingan pelanggan ? 29. Apakah kepala sekolah memberikan pelayanan tidak dengan diskriminatif ?
C. Mutu Pendidikan	Standar Pendidikan Nasional	Standar kompetensi kelulusan	30. Bagaimana kondisi mutu lulusan secara umum ? 31. Apakah lulusan memiliki kompetensi pada dimensi sikap? 32. Apakah lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan? 33. Apakah lulusan memiliki kompetensi pada dimensi keterampilan ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Standar isi	34. Apakah kurikulum yang ada sesuai dengan profil lulusan? 35. Apakah kurikulum yang digunakan sesuai dengan tuntutan saat ini ?
Standar proses	36. Apakah perencanaan proses pembelajaran sesuai ketentuan berlaku? 37. Apakah kepala sekolah melakukan pengawasan terhadap proses pembelajaran?
Standar penilaian	38. Apakah penilaian sesuai ranah kompetensi? 39. Apakah penilaian lakukan cara obyektif dan akuntabel? 40. Apakah kepala sekolah melakukan penilain terhadap guru dan bagaimana ditidakanjutnya? 41. Apa saja Teknik penilaian yang digunakan?
Standar tenaga pendidik dan kependidikan	42. Apakah penempatan kepala sekolah sesuai dengan kualifikasi dan kompetensi yang dimiliki ? 43. Apakah penempatan guru sesuai dengan kualifikasi dan kompetensi dimiliki ? 44. Apakah penempatan tenaga admistrasi sesuai dengan kualifikasi dan kompetensi dimiliki ? 45. Apakah penempatan tenaga laboratorium sesuai dengan kualifikasi dan kompetensi dimiliki ? 46. Apakah penempatan tenaga pustakawan sesuai dengan kualifikasi dan kompetensi dimiliki ? 47. Bagaimana kompetensi kepala sekolah,guru,tenaga admistrasi,tenaga laboratorium dan tenaga pustakawan dalam melakukan tugasnya ?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Standar pengelolaan	48. Apakah perencanaan pengelolaan dengan secara efektif dan efisien ? 49. Apakah Sekolah ini sudah memiliki sistem informasi manajemen ?
Standar sarana dan prasarana	50. Apakah kapasitas dan daya tampung sekolah sudah memadai? 51. Apakah Sekolah sudah memiliki sarana dan prasarna pembelajaran yang lengkap dan layak ? 52. Apakah Sekolah sudah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak ?
Standar pembiayaan	53. Apakah Sekolah memberikan layanan subsidi silang ? 54. Apakah Sekolah memiliki Rancangan Kerja dan Anggaran operasional sekolah ? 55. Apakah Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik dan benar ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. INSTRUMEN OBSERVASI

Peneliti : SAMSUL ARIFIN

Lokasi Penelitian : MA NAHDLATUL WATHAN DAN MA AN-NI'MAH SWASTA

Tujuan : Pengamatan ini dilakukan untuk memotret aspek- aspek yang berkaitan dengan manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu layanan dan mutu pendidikan di MA Se- Kota Batam. Yang meliputi penerapan manajemen sarana dan prasarana, mutu layanan, dan mutu pendidikan.

Aspek Yang Diamati	Indikator	Deskripsi
Manajemen Sarana dan Prasarana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan 2. Pengorganisasian 3. Penggerakan 4. Koordinasi 5. Pengawasan atau evaluasi 	
Mutu Layanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Reliability 2. Responsiveness 3. Assurance 4. Tangibles 5. Attention 	
Mutu Pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Standar kompetensi kelulusan 2. Standar isi 3. Standar Proses 4. Standar penilaian 5. Standar tenaga pendidik dan kependidikan 6. Standar pengelolaan 7. Standar sarana dan prasarana 8. Standar pembiayaan 	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. INSTRUMEN DOKUMENTASI

1. Dokumen Profil MA Nahdlatul Wathan dan MA An-ni'mah Swasta
2. Dokumen Visi, Misi dan Tujuan MA Nahdlatul Wathan dan MA An-ni'mah Swasta
3. Dokumen Data Guru MA Nahdlatul Wathan dan MA An-ni'mah Swasta
4. Dokumen Data Siswa MA Nahdlatul Wathan dan MA An-ni'mah Swasta
5. Dokumen Sarana dan prasarana MA Nahdlatul Wathan dan MA An-ni'mah Swasta
6. Dokumen Prestasi MA Nahdlatul Wathan dan MA An-ni'mah Swasta
7. Dokumen SK ketua sarana prasarana dan MA An-ni'mah Swasta
8. Dokumen kegiatan perencanaan sarana prasarana MA Nahdlatul Wathan dan MA An-ni'mah Swasta
9. Dokumen kegiatan pengadaan sarana prasarana MA Nahdlatul Wathan dan MA An-ni'mah Swasta
10. Dokumen kegiatan pengaturan sarana prasarana MA Nahdlatul Wathan dan MA An-ni'mah Swasta
11. Dokumen kegiatan penggunaan sarana prasarana MA Nahdlatul Wathan dan MA An-ni'mah Swasta
12. Dokumen mutu layanan MA Nahdlatul Wathan dan MA An-ni'mah Swasta
13. Dokumen mutu pendidikan MA Nahdlatul Wathan dan MA An-ni'mah Swasta



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA RI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
 كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO BOX. 1004
 Phone & Facs. (0761) 858832, Website: <http://ps/pasca.uin-suska.ac.id> Email : pasca@uin-suska.ac.id

Nomor : B-796/Un.04/Ps/HM.01/02/2023 Pekanbaru, 21 Februari 2023
 Lamp. : 1 berkas
 Hal : Izin Melakukan Kegiatan Riset Tesis/Disertasi

Kepada
 Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
 Satu Pintu Prov. Riau
 Pekanbaru


Dengan hormat, dalam rangka penulisan tesis/disertasi, maka dimohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk mengizinkan mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama	: Samsul Arifin
NIM	: 22190614700
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam S2
Semester/Tahun	: IV (Empat) / 2023
Judul Tesis/Disertasi	: PERAN KEPALA SEKOLAH SEBAGAI SUPERVISOR DALAM PENGEMBANGAN MUTU SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN DI MADRASAH ALIYAH (MA) NAHDLATUL WATHAN KOTA BATAM

untuk melakukan penelitian sekaligus pengumpulan data dan informasi yang diperlukannya dari MADRASAH ALIYAH NADLATUL WATHAN Kelurahan Tanjung Riau. Kecamatan Sekupang. Kota Batam Provinsi Kepulauan Riau

Waktu Penelitian: 3 Bulan (21 Februari 2023 s.d 21 Mei 2023)

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wasalam
 Direktur,

 Prof. Dr. H. Ilyas Husti, MA
 NIP. 19611230 198903 100 2

Tembusan:
 Yth. Rektor UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmtsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/54373
 TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN TESIS**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau, Nomor : B-796/Un.04/Ps/HM.01/02/2023 Tanggal 21 Februari 2023**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

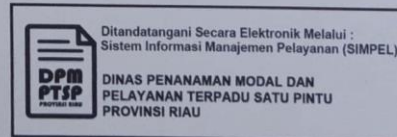
- | | | |
|----------------------|---|--|
| 1. Nama | : | SAMSUL ARIFIN |
| 2. NIM / KTP | : | 22190614700 |
| 3. Program Studi | : | MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM |
| 4. Konsentrasi | : | MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM |
| 5. Jenjang | : | S2 |
| 6. Judul Penelitian | : | PERAN KEPALA SEKOLAH SEBAGAI SUPERVISOR DALAM PENGEMBANGAN MUTU SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN DI MADRASAH ALIYAH (MA) NAHDLATUL WATHAN KOTA BATAM |
| 7. Lokasi Penelitian | : | MADRASAH ALIYAH NAHDLATUL WATHAN . KELURAHAN TANJUNG RIAU,KECAMATAN SEKUPANG,KOTA BATAM PROVINSI KEPULAUAN RIAU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 2 Maret 2023



Tembusan :



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM AN-NI'MAH
 AKTA NOTARIS: No.10 Tanggal 24 Desember tahun 2011
MADRASAH ALIYAH SWASTA AN-NI'MAH
 NSM. 131221710011 NPSN.11003226
 TERAKREDITASI B
 Dapur 12 Kampung Tua Kel. Sungai Pelunggut Kec. Sagulung – Batam

No : 509/MA/YAPAN/VI /2023
 Lamp : -
 Hal : Balasan Izin Penelitian

Kepada Yth.
 Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau
 Di Pekanbaru -

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Merujuk pada surat yang masuk pada kami, perihal permohonan penelitian, dengan ini kami sampaikan bahwa permohonan saudara pada prinsipnya kami setuju, untuk mahasiswa atas nama berikut :

Nama Mahasiswa : SAMSUL ARIFIN
 NIM : 22190614700
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
 Jenjang : S2
 Judul Penelitian : MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA
 DALAM MENINGKATKAN MUTU LAYANAN
 DAN MUTU PENDIDIKAN DI MA Se- KOTA'
 BATAM

Pada prinsipnya mahasiswa tersebut diberikan izin penelitian dengan ketentuan tidak mengganggu kegiatan aktifitas pembelajaran di Madrasah Aliyah An-Ni'mah , serta dapat bekerjasama dengan semua dewan guru dan siswa Madrasah Aliyah An-Ni'mah.

Demikian surat ini disampaikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya..

Batam, 7 Juni 2023

Ka, Ma An-Ni'mah



Mutawalli, S.Pd.I



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Nomor : 138/MA.NW/VI/2023
 Lamp. :-
 Hal : Balasan Izin Penelitian

Batam, 06 Juni 2023

Kepada Yth.
 Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau
 Di Pekanbaru

Dengan hormat.

Berdasarkan surat nomor : B-796/Un.04/Ps/HM.01/02/2023. Perihal permohonan izin riset/penelitian mahasiswa di Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan Kota Batam.

Nama Mahasiswa : SAMSUL ARIFIN
 NIM : 22190614700
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
 Jenjang : S2
 Judul Penelitian : MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA DALAM
 MENINGKATKAN MUTU LAYANAN DAN MUTU PENDIDIKAN
 DI MA Se- KOTA BATAM

Pada prinsipnya mahasiswa tersebut diberikan izin penelitian dengan ketentuan tidak mengganggu kegiatan aktifitas pembelajaran di Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan, serta dapat bekerjasama dengan semua dewan guru dan siswa Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan.

Demikian surat ini disampaikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Nomor : 138/MA.NW/VI/2023
 Lamp. :-
 Hal : Balasan Izin Penelitian

Batam, 06 Juni 2023

Kepada Yth.
 Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau
 Di Pekanbaru

Dengan hormat.

Berdasarkan surat nomor : B-796/Un.04/Ps/HM.01/02/2023. Perihal permohonan izin riset/penelitian mahasiswa di Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan Kota Batam.

Nama Mahasiswa : SAMSUL ARIFIN
 NIM : 22190614700
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
 Jenjang : S2
 Judul Penelitian : MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA DALAM
 MENINGKATKAN MUTU LAYANAN DAN MUTU PENDIDIKAN
 DI MA Se- KOTA BATAM

Pada prinsipnya mahasiswa tersebut diberikan izin penelitian dengan ketentuan tidak mengganggu kegiatan aktifitas pembelajaran di Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan, serta dapat bekerjasama dengan semua dewan guru dan siswa Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan.

Demikian surat ini disampaikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM AN-NI'MAH DAPUR 12

AKTA NOTARIS: No.10 Tanggal 24 Desember tahun 2011

MADRASAH ALIYAH SWASTA AN-NI'MAH

NSM. 131221710011 NPSN.11003326

TERAKREDITASI B

Dapur 12 Kampung Tua Kel. Sungai Pelunggut Kec. Sagulung –
Batam Telp (0778) 3850892 Email ntaaninmah01@gmail.com

SURAT KEPUTUSAN

KEPALA MADRASAH ALIYAH AN-NI'MAH DAPUR 12
NOMOR : 251/MA-K/SK/YAPAN/VII-2022

TENTANG
TUGAS GURU DAN PEGAWAI MADRASAH ALIYAH AN-NI'MAH
Tahun Pelajaran

2022/2023

MENIMBANG :

Surat Keputusan Ketua Yayasan Pendidikan Islam An-Ni'mah Batam
NO. 252/YAPAN/KEP.KSMA/VI/2022. Tentang Pengangkatan Kepala Sekolah

MENINGAT :

Bahwa proses belajar mengajar dan administrasi sekolah dapat berjalan dengan lancar,
jikasekolah dikelola dengan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS)

MENDENGAR :

1. Rapat Dewan Guru Tanggal 2 Juni 2022 tentang pembagian tugas guru dan karyawan.
2. Usulan Dewan Guru

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :
Pertama : Saudara yang namanya tercantum dibawah ini :

Nama : Muhammad Lukmanul Hakim
TanjungTempat / Tgl lahir : Tanjung Beringin, 10
Februari 1993 Pendidikan : S 1 PAI
Diberi tanggung jawab untuk menjadi Kepala Sarpras di Madrasah
AliyahAn Ni'mah Dapur 12

3. Keputusan ini terhitung mulai tanggal 1 Juli 2022.
4. Jika terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perubahan dan perbaikansebagaimana mestinya

Ditetapkan di : Batam
Tanggal : 17 Juli
2022 Kepala Sekolah,

MUTA'ALLA L. S.Pd.I
NIK.

Tembusan Kepada Yth :

1. Ketua Yayasan Pendidikan Islam An-Ni'mah Batam
2. Yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan
3. Arsip



BUKU KAS UMUM
TAHUN 2022

Nama Madrasah : MA An N'imah
NPM : 111221210011
Kab/Kota : Batam
Provinsi : Kepulauan Riau

Tanggal	No. Kode	No. Bukti	Uraian	Penerimaan (Debet)	Pengeluaran (Kredit)	Saldo
1	2	3	4	5	6	7
5/16/2022		01/BOS/MA An N'imah/2022	Dana Masuk	Rp 89,250,000		Rp 89,250,000
5/17/2022		02/BOS/MA An N'imah/2022	05/12/2021 Honor Guru Bulan Desember 2021		Rp 7,350,000	Rp 81,900,000
5/17/2022		03/BOS/MA An N'imah/2022	05/12/2021 Fotocopy Soal Ujian Semester Ganjil 5 Desember 2021		Rp 4,860,000	Rp 77,040,000
5/17/2022		04/BOS/MA An N'imah/2022	12/12/2021 Amprah panitia Ujian Semester Ganjil 5 Desember 2021		Rp 6,870,000	Rp 70,170,000
5/17/2022		05/BOS/MA An N'imah/2022	04/01/2022 Indhome Bulan Januari		Rp 965,000	Rp 69,205,000
5/17/2022		06/BOS/MA An N'imah/2022	05/01/2022 Honor Guru Bulan Januari 2021		Rp 7,350,000	Rp 61,855,000
5/17/2022		07/BOS/MA An N'imah/2022	08/01/2022 Kertas H		Rp 486,000	Rp 61,369,000
5/17/2022		08/BOS/MA An N'imah/2022	21/01/2022 Sunlight, Porselen, Shock Anti Sumbat, DLL		Rp 838,500	Rp 60,530,500
5/17/2022		09/BOS/MA An N'imah/2022	05/02/2022 Honor Guru Bulan Februari 2021		Rp 7,350,000	Rp 53,180,500
5/17/2022		10/BOS/MA An N'imah/2022	07/02/2022 Seragam Futsal, Keeper, DLL		Rp 1,610,000	Rp 51,570,500
5/17/2022		11/BOS/MA An N'imah/2022	10/02/2022 Daun Pintu		Rp 115,000	Rp 51,455,500
5/17/2022		12/BOS/MA An N'imah/2022	10/02/2022 Shimizu Jet Pump		Rp 3,800,000	Rp 47,655,500
5/17/2022		13/BOS/MA An N'imah/2022	05/03/2022 Honor Guru Bulan Maret 2021		Rp 7,350,000	Rp 40,305,500
5/17/2022		14/BOS/MA An N'imah/2022	11/03/2022 Name Bandage		Rp 601,000	Rp 39,704,500
5/17/2022		15/BOS/MA An N'imah/2022	13/03/2022 Fotocopy Soal Ujian MADRASAH Kelas 12		Rp 2,394,000	Rp 37,310,500
5/17/2022		16/BOS/MA An N'imah/2022	13/03/2022 ID Card dan Kertas H		Rp 133,000	Rp 37,177,500
5/17/2022		17/BOS/MA An N'imah/2022	14/03/2022 Ganti Engsel Hendel Jendela kelas		Rp 615,000	Rp 36,562,500
5/17/2022		18/BOS/MA An N'imah/2022	21/03/2022 Amprah Panitia dan pengawas Ujian Madrasa Kelas 12		Rp 4,640,000	Rp 31,922,500
5/17/2022		19/BOS/MA An N'imah/2022	05/04/2022 Honor Guru Bulan April 2021		Rp 7,350,000	Rp 24,572,500
5/17/2022		20/BOS/MA An N'imah/2022	12/04/2022 Indhome Bulan April		Rp 950,000	Rp 23,622,500
5/17/2022		021/BOS/MA An N'imah/2022	13/04/2022 Batre ABC EVEREADY		Rp 112,000	Rp 23,510,500
5/17/2022		022/BOS/MA An N'imah/2022	05/05/2022 Honor Guru Bulan Mei 2021		Rp 7,350,000	Rp 16,160,500
5/18/2022		023/BOS/MA An N'imah/2022	Indhome Bulan Mei		Rp 955,000	Rp 15,205,500
5/25/2022		024/BOS/MA An N'imah/2022	Tinta Printer		Rp 975,000	Rp 14,230,500
5/25/2022		025/BOS/MA An N'imah/2022	Fotocopy Soal		Rp 1,721,500	Rp 12,509,000
6/2/2022		026/BOS/MA An N'imah/2022	Indhome Bulan Juni		Rp 955,000	Rp 11,554,000
6/5/2022		027/BOS/MA An N'imah/2022	Honor Guru Bulan Juni 2021		Rp 7,350,000	Rp 4,204,000
6/8/2022		028/BOS/MA An N'imah/2022	Amprah Ujian Semester Genap		Rp 4,200,000	Rp -
					Rp 89,250,000	0

Pada hari ini tanggal 30 Juni 2022 Kas umum di tutup dengan keadaan/posisi sebagai berikut :

Terdiri dari

Saldo Kas Umum

Saldo Bank

Jumlah

Rp -
Rp -
Rp -
0

Mengetahi,
Kepala Madrasah

Mutawakkil, S.Pd

NUPPTK : 1642120061200072



Batam, 30 Juni 2022

Dibuat oleh

Bendahara

Handwritten signature
Inayah Annisa, S.Pd



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MA
LAPORAN KINERJA USTADZ/USTADZAH

Jangka Waktu Penilaian : 01 s d 31 Maret 2023

NO	NAMA USTADZ / USTADZAH	SCORE PENILAIAN					JUM LAH	RATA-RATA SCORE	KESIMPULAN Kurang; Cukup; Baik; Baik Sekali
		DISIPLIN	KERJA SAMA	KOMIT MEN	LOYALI TAS	KEGIATAN PONDOK			
1	Mutawalli, S.Pd.I								
2	Muhammad Luqmanul Hakim Tanjung, S.Pd.I	87	85	85	85		90	432	86 Baik Sekali
3	Damukti Dewantara, S.Pd.I	75	85	85	85		85	415	83 Baik Sekali
4	Deli Anna Hari, S.Pd	75	75	75	75		70	370	79 Baik
5	Febriana Fitri, S.H	75	80	80	80		85	400	80 Baik Sekali
6	Hariyanto, M.Pd.I	85	85	85	85		80	420	84 Baik Sekali
7	Imana Annisa, S.Pd	85	85	80	80		85	415	83 Baik Sekali
8	Lela Yulistika	85	85	85	85		80	420	84 Baik Sekali
9	Sapta Dian Ade Putra S.Kom	85	80	85	85		75	410	82 Baik Sekali
10	Jafar	75	75	75	75		70	370	79 Baik
11									
12									
13									
14									
15									
16									
17									
18									
19									

NB. SCORE PENILAIAN
 >55 = Kurang
 55 - 65 = Cukup
 65 - 79 = Baik
 80 - 95 = Baik Sekali

- * Kegiatan Pondok
 Bagi yg tinggal dalam lingkungan ponpes An-Ni'mah:
 Sholat 5 waktu berjamaah dimesjid; Qiyamul lael
 Bagi yang mukim diluar lingkungan pondok
 menyesuaikan dengan jam kegiatan KBM Pondok
- * Tugas Lain
 Selain tugas mengajar juga merangkap tugas
 lain yang dibenikan kepada ybs.

Batam, 1 April 2023
 Kepala Madrasah Aliyah





REKAP DATA PRESTASI SISWA MA ANNI'MAH

NO	NAMA	JENIS PRESTASI	KET
1	Serlyta Maulida	Juara 3 Khaligrafi Putri	2018
2	Rasyid Ridlo Al Musannif	Juara 3 Madrasah Singer Putra Pekan Muharom Tingkat MA	2018
3	Fadhilah	Juara 2 English Speach Putra Tingkat MA Putri	2018
4	Arif Hidayat	Juara 2 English Speach Putra Tingkat MA Putra	2018
5	ma annimah	Juara 3 Nasyid Tingkat MA	2018
6	ma annimah	Juara 1 Takraw Tingkat MA	2018
7	Serlyta Maulida	Juara 2 Kitab Kuning Putra Hari Santri	2018
8	ma annimah	Juara 2 Hadroh Putra Hari Santri	2018
9	Arif Hidayat	Juara 1 Tenis Meja Putra	2018
10	ma annimah	Juara 1 Takraw Hari Santri	2018
11	ma annimah	Terbaik 3 Lomba Manasik Haji Katagori SLTA	2018
12	ma annimah	Juara 3 Lomba Pramuka Putri Yel-yel Wana Bakti	2019
13	ma annimah	Juara 2 Lomba Pramuka Putra Yel-yel Wana Bakti	2019
14	ma annimah	Juara 2 LTII Penegak Putra Kwaraan Sagulung	2016
15	ma annimah	Juara 2 LTII Penegak Putri Kwaraan Sagulung	2016
16	Serlyta Maulida	Juara 2 Kaligrafi Putri HUT SMP 44 ke-6	2017
17	Nevi Neilya	Juara 1 Pidato Bahasa Inggris Aksioma Batam Putri	2017
18	Zaki Aqil	Juara 1 Pidato Bahasa Inggris Aksioma Batam Putra	2017
19	ma annimah	Juara 3 Lomba Penegak Putri Kwaraan Sagulung	2015
20	ma annimah	Juara 3 Lomba Penegak Putra Kwaraan Sagulung	2015
21	ma annimah	Juara 1 Hasta karya	2015
22	ma annimah	Juara 3 Bakti Sosial	2015
23	ma annimah	Juara Favorite Lomba Gerak Jalan	2015
24	ma annimah	Juara Favorite Lomba Gerak Jalan	2019
25	Riszky Eko	Juara 2 KSM MTK Terintegrasi	2019
26	Tasya Lindia Putri Ayu	JUARA 2 KSM TINGKAT PROVINSI 2020	2020

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI FOTO

WAWANCARA BERSAMA KEPALA MADRASAH ALIYAH ANNI'MAH



POTO BERSAMA,KEPELA MADRASAH WAKA SAPRAS DAN TU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DEKUMENTASI FOTO Madrasah Aliyah An-Ni'mah Swasta



DOKUMEN PELAYAN SATU PINTU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DOKUMENTASI FOTO

INVENTARISASI SARANADAN PRASARANA MADRASAH ALIYAH ANNI' MAH





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

YAYASAN ASHABUL YAMIN NW



MADRASAH ALIYAH NAHDLATUL WATHAN

NPSN : 11003327 NSS : 131221710006 AKRIDITASI B SK BAP-S/M NO 027 TH 2015
 Alamat : Jln KH Ahmad Dahlan Tanjung Riau Sekupang Telp (0778) 381 275
 email : alياهو@yahoo.com Website <https://alياهو.wordpress.com>

SURAT KEPUTUSAN

KEPALA MADRASAH ALIYAH (MA) NAHDLATUL WATHAN KOTA BATAM
 NOMOR : 109/KPTS/MA.NW/BTM/VII/2022

TENTANG

PENGANKATAN WAKIL KEPALA MADRASAH ALIYAH NAHDLATUL WATHAN

- Menimbang** : a. Bahwa dalam rangka meningkatkan mutu dan kelancaran dalam proses belajar mengajar serta kegiatan di Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan Kota Batam, maka perlu menunjuk dan menetapkan Wakil Kepala Madrasah Bidang Sarana Prasarana Tahun Pelajaran 2022/2023.
 b. Bahwa nama yang tersebut dalam keputusan ini dipandang memenuhi syarat dan mampu untuk melaksanakan tugas sebagai Wakil Kepala Madrasah Bidang Sarana Prasarana Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan.
- Mengingat** : 1. Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
 2. Undang-undang nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
 3. Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Pendidikan Nasional.
 4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru;
 5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
- Pertama** : Mengangkat Saudara :
 Nama : **MUHAMMAD SAZALI,S.Pd.I**
 Jabatan : Wakil Kepala Madrasah Bidang Sarpras
 Tempat tugas : MA Nahdlatul Wathan Kota Batam
- Kedua** : Sebagai konsekwensi atas terbitnya surat keputusan ini maka, kepada yang bersangkutan berhak menerima tunjangan jabatan sepentasnya.
- Ketiga** : Asli Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya. Dan apabila dikemudian hari terdapat kesalahan dalam Surat Keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya;
- Keempat** : Surat keputusan ini berlaku terhitung mulai tanggal ditetapkan sampai dengan tanggal 12 Juli 2023.



Ditetapkan di : Batam
 Pada Tanggal : 12 Juli 2022
 Kepala Madrasah

Abu Bakar, S.Pd.I

Tembusan Yth.

1. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kepri
2. Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Batam
3. Yayasan Ashabul Yamin
4. Arsip

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari penulis.
 2. Dilarang menggunakan untuk tujuan komersial.

REKAPITULASI HASIL PENILAIAN KEPALA MADRASAH
MADRASAH ALIYAH NAHDLATUL WATHAN KOTA BATAM TAHUN 2022

No	NAMA GURU	JABATAN	BIDANG STUDI	ASPEK PENILAIAN		RATA-RATA	PREDIKAT
				Proses Pembelajaran	Tugas Tambahan		
1	Fauzi, M.Pd	Waka Humas	Mapel Sejarah Umum	95	90	92,5	Sangat Baik
2	M.Rijalul Hadi, S.Pd.I	Waka Kesiswaan	Mapel Bahasa Arab	95	95	95	Sangat Baik
3	Rosyidi, S.Pd	Waka Kurikulum	Mapel Matematika	95	90	95	Sangat Baik
4	Drs. Makruf	Pembina Osis	Mapel Bahasa Inggris	95	92	95	Sangat Baik
5	Hadiatul Aini, S.Pd	Wali Kelas	Mapel Biologi	93	90	93	Sangat Baik
6	M.Sazali, S.Pd.I	Wali Kelas	Mapel Al Qur'an Hadits	93	90	93	Sangat Baik
7	Nur'aini, S.Pd.I	Wali Kelas	Mapel Akidah Akhlaq	93	92	93	Sangat Baik
8	Sarwanti Lina W.S.Pd.I	Wali Kelas	Mapel Sej. Kebudayaan Islam	92	90	92	Sangat Baik
9	Surya Isnani Kholilah, SE	Wali Kelas	Mapel Ekonomi	93	95	93	Sangat Baik
10	Ira Irfani, S.Pd	Pelatih Ekskul	Mapel Bahasa Indonesia	90	90	90	Baik Sekali
11	Agus Yuli Istiawan, S.Pd	Pelatih Ekskul	Mapel Sejarah Indonesia	90	90	90	Baik Sekali
12	M.Jaelani, S.Sy	Wali Kelas	Mapel Piqih	90	93	90	Baik Sekali
13	M.Hasyim, S.Pd	Pelatih Ekskul	Mapel Penjas	90	90	90	Baik Sekali
14	Pitri Supiati, S.Pd	Pelatih Ekskul	Mapel Geografi	93	95	93	Sangat Baik
15	Abdul Hanan	Ka.TU	Mapel Seni Budaya	90	93	90	Baik Sekali
16	Suhirman, OH	Guru	Mapel Ushul Fiqih	90	90	90	Baik Sekali
17	M.Fauzan, S.Pd	Waka TU	Mapel Ilmu Hadits	90	92	90	Baik Sekali

Batam, 31 Desember 2022

Kepala Madrasah



Aou Bakar, S.Pd.I

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DEKUMENTASI FOTO

Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan



BIODATA PENULIS

Nama : SAMSUL ARIFIN
Tempat/Tgl. Lahir : Gelumpang, 18 Desember 1990
Pekerjaan : Guru
AlamatRumah : Perumahan Aviari Residence Blok D5 No 10
No.Telp/HP : 087827674892
Nama Orang Tua : MASTUN (Ayah)
HALIMAH (Ibu)
Nama Istri : WAHIDAH
Nama Anak : ARIFA AININ QULAIBAH

RIWAYAT PENDIDIKAN

Sekolah Dasar Negeri 2 Labuan Haji : 28 Juni 2004
Madrasah Tsanawiyah Penedagandor : 23 Juni 2007
Sekolah Menengah Atas PK Lendang Kekah : 29 Mei 2010
Institut Agama Islam Hamzanwadi (S.1 Pendidikan Agama Islam : 22 September 2015

RIWAYAT PEKERJAAN

a. Guru

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Nahdlatul Wathan
2. A S L I

KARYA ILMIAH

1. Kebijakan Pemerintah Tentang Hasil Akreditasi Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah Jakarta (Jurnal Ilmu Manajemen Terapan)
2. Manajemen Sarana dan Prasarana Perspektif Al-Qur'an dan Hadist (Jurnal Manajemen Pendidikan Islam dan Ilmu Sosial)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.